BANK KCA
BPR KARTI CENTRA ARTHA

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statements and Independent Auditor's Report

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025

As of and For the Year Ended
December 31, 2025

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENT***

Surat Pernyataan Direksi	i	*Statement Letter of Directors*
Laporan Auditor Independen	ii	*Independent's Auditor Report*
Surat Manajemen	iii	*Management Letter*
Neraca	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statement of Changes In Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flow*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	*Notes to Financial Statement*
Lampiran-lampiran	iv	*Appendices*

Dipindai dengan CamScanner

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KARTI CENTRA ARTHA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

STATEMENT LETTER OF DIRECTOR
PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, We undersign that:*

Nama	:	Drs. Adjie Nuswantoro, MM, BSc.	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Letnan Jenderal S. Parman, Bendungan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112	:	*Office Address*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: *Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan. / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company.*
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. / *The financial statements have been compiled and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All informations in the financial statement has been completely and correctly disclosed; and*
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. / *The financial statement do not contain misleading material informations or facts, and do not omit material informations and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam organisasi. / *We are responsible for the organization internal control system.*

Atas nama Direksi, demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully on the behalf of the Board of Directors.*

Semarang, 7 April 2026/*April 7, 2026*



Drs. Adjie Nuswantoro, MM, BSc.
Direktur/*Director*

Dipindai dengan CamScanner

DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 00033/2.1374/AU.8/07/1796-2/1/IV/2026

Kepada:
Pemegang Saham, Komisaris, dan Direktur
PT BPR Karti Centra Artha

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Karti Centra Artha yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf basis opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan PT BPR Karti Centra Artha menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keungan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Laporan keuangan terlampir menyajikan informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), sedangkan laporan keuangan tahun berjalan tahun 2025 disusun berdasarkan SAK Entitas Privat. Oleh karena itu, informasi komparatif tersebut tidak sepenuhnya dapat dibandingkan dengan laporan keuangan tahun berjalan sebagaimana dipersyaratkan dalam SAK Entitas Privat.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Report No. 00033/2.1374/AU.8/07/1796-2/1/IV/2026

To:
Shareholders, Commissioners, and Directors of
PT BPR Karti Centra Artha

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Karti Centra Artha which comprises the Statement of Financial Position as of December 31, 2025, Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flow for the year that ended, and a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the effects described in the basis of a qualified opinion paragraph, financial report of PT BPR Karti Centra Artha presents fairly, in all material respects, financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flow for the year then ended is in accordance with the Indonesian Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) and Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR) applicable in Indonesia.

Basis for Qualified Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The accompanying financial statements present comparative information for the year ended December 31, 2024, prepared in accordance with Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP), while the current year financial statements for 2025 have been prepared in accordance with SAK for Private Entities. Therefore, this comparative information is not fully comparable to the current year financial statements as required by SAK for Private Entities.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar. Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 00033/2.1374/AU.8/07/1796-2/I/IV/2026

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5h atas laporan keuangan, PT BPR Karti Centra Artha memiliki kewajiban imbalan kerja kepada karyawan sebesar Rp18.575.131 per 31 Desember 2025. Namun demikian, pada tanggal laporan keuangan, PT BPR Karti Centra Artha belum melakukan pengakuan kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria sebagaimana dipersyaratkan dalam SAK Entitas Privat (SAK EP). Akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah penyesuaian diperlukan terhadap saldo kewajiban imbalan kerja, beban imbalan kerja, serta saldo laba per 31 Desember 2025.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menetapkan bahwa tidak ada hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal Lain

Audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Karti Centra Artha pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi di dalam posisi keuangan dan laporan laba rugi pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR). Informasi di dalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Karti Centra Artha yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Report No. 00033/2.1374/AU.8/07/1796-2/I/IV/2026

As disclosed in Note 5h to the financial statements, PT BPR Karti Centra Artha has an employee benefit obligation to employees amounting to Rp18,575,131 as of December 31, 2025. However, as of the date of the financial statements, PT BPR Karti Centra Artha has not yet recognized the employee benefit obligation based on actuarial calculations as required by Indonesian Accounting Standards for Private Entities (SAK EP). Consequently, we are unable to determine whether adjustments are necessary to the balance of employee benefit obligations, employee benefit expenses, and retained earnings as of December 31, 2025.

Key Audit Matters

Key audit maters are those matters that in our professional judgement, were most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statement as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

Other Matters

Our audit of the Financial Statements of PT BPR karti Centra Artha as of December 31, 2025 and for the year then ended was conducted with the objective of forming an opinion on the financial statements as a whole. The information in the financial position and income statement in the ratio analysis included in the accompanying report is for additional analysis purposes and is not part of the accompanying financial statements which should be according to the Indonesian Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) and the Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR). The information in the attachments is the responsibility of the management of PT BPR Karti centra Artha which is generated from the notes to the financial statements

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar. Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5. No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 00033/2.1374/AU.8/07/1796-2/1/IV/2026

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Report No. 00033/2.1374/AU.8/07/1796-2/1/IV/2026

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR Karti Centra Artha bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia, dan atas Pengendalian Internal yang memungkinkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian yang material, baik yang disebabkan karena kesalahan maupun kecurangan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statement

Management PT BPR Karti Centra Artha is responsible for the preparation and presentation of these financial statements in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Private Entities (SAK EP) and the Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR) which is applied in Indonesia, and for Internal Control which enables the preparation and presentation of reports finance is free from material misstatements, whether caused by errors or fraud.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company' financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibility for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar. Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 00033/2.1374/AU.8/07/1796-2/1/IV/2026

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, kami harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyajikan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Report No. 00033/2.1374/AU.8/07/1796-2/1/IV/2026

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design, and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omission, misinterpretation, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statement represents the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar. Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Laporan No. 00033/2.1374/AU.8/07/1796-2/1/IV/2026

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Report No. 00033/2.1374/AU.8/07/1796-2/1/IV/2026

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law and regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to out weight the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik Dian Utami
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 326/KM.1/2022

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DIAN UTAMI

Dian Utami, SE., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Register Akuntan Publik Nomor AP. 1796
Register IAPI Nomor 5001

Yogyakarta, 7 April 2026/*April 7, 2026*

00033

Sekjen P2PK
Kemenkeu RI

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar. Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

No : KAPDU/31-MLT/IV/2026
Hal : Rekomendasi Hasil Audit

SURAT MANAJEMEN

Kepada Yth.
Direksi PT BPR Karti Centra Artha

Perihal: Surat Manajemen atas audit laporan keuangan PT BPR Karti Centra Arthauntuk tahun berakhir 31 Desember 2025.

Kami telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT BPR Karti Centra Artha untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Sebagai bagian dari pemeriksaan tersebut, kami telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap pengendalian intern PT BPR Karti Centra Artha, seperti yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR). Tujuannya adalah untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

Evaluasi terhadap pengendalian intern PT BPR Karti Centra Artha ini bukan merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap pengendalian intern PT BPR Artha Karti Centra Artha, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami. Keadaan administrasi serta pengendalian intern PT BPR Karti Centra Artha secara umum masih kurang baik dan selama pemeriksaan berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian Manajemen untuk diperbaiki. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik, berikut ini kami sampaikan beberapa hal dalam pengendalian intern PT BPR Karti Centra Artha beserta saran perbaikannya:

No : KAPDU/31-MLT/IV/2026
Re : Recommendation of Audit Result

MANAGEMENT LETTER

To
Directors of PT BPR Karti Centra Artha

Subject: Management Letter for the general audit of financial statements of PT BPR Karti Centra Artha for the year ended December 31, 2025.

We had accomplished the examination on the Financial Statements of PT BPR Karti Centra Artha for the year ended December 31, 2025. As part of the examination, we have conducted an examination and internal control evaluation of PT BPR Karti Centra Artha, as required by the Indonesian Accounting Standards for private Entities (SAK EP) and Accounting Guidelines of Community Bank (PA BPR). The aim is to determine the nature and extent of the scope of the examination as well as the type of audit procedure that must be performed.

Internal control Evaluation of PT BPR Karti Centra Artha is not a special examination about internal control of PT BPR Karti Centra Artha, and the report had been made is an additional report from our inspection report. The general state of administration and internal control of the PT BPR Karti Centra Artha are generally still not good, and during the examination we found several weaknesses that Management's attention needed to be improved. To achieve better internal control, here are some matters in the PT BPR Karti Centra Artha internal control, along with suggestions for improvements:

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar. Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

1. **BPR Karti Centra Artha belum sepenuhnya menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP)**

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), diketahui bahwa BPR Karti Centra Artha belum sepenuhnya menerapkan ketentuan SAK EP secara menyeluruh dan konsisten. Kondisi tersebut antara lain tercermin dari belum dilakukannya pembaruan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada selain SOP Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang telah disesuaikan dengan SAK EP, belum dilakukannya perhitungan dan pengakuan pajak tangguhan, serta belum dilakukannya perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja karyawan secara aktuaria. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan SAK EP di lingkungan BPR Karti Centra Artha masih belum optimal dan berpotensi mempengaruhi kualitas serta kepatuhan penyajian laporan keuangan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Rekomendasi:
BPR Karti Centra Artha disarankan agar menindaklanjuti temuan tersebut dengan melakukan pembaruan dan penyesuaian seluruh SOP yang relevan sesuai ketentuan SAK EP, melakukan perhitungan dan pengakuan pajak tangguhan secara memadai, serta melakukan perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja karyawan secara aktuaria dan menyajikannya secara wajar dalam laporan keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan, guna meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan memperkuat kualitas laporan keuangan BPR.

Tanggapan Manajemen:
Kami akan lakukan pembaruan dan penyesuaian seluruh SOP yang relevan sesuai dengan ketentuan SAK EP.

1. ***BPR Karti Centra Artha has not fully implemented the Private Entity Accounting Standards (SAK EP)***

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), diketahui bahwa BPR Karti Centra Artha belum sepenuhnya menerapkan ketentuan SAK EP secara menyeluruh dan konsisten. Kondisi tersebut antara lain tercermin dari belum dilakukannya pembaruan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada selain SOP Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang telah disesuaikan dengan SAK EP, belum dilakukannya perhitungan dan pengakuan pajak tangguhan, serta belum dilakukannya perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja karyawan secara aktuaria. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan SAK EP di lingkungan BPR Karti Centra Artha masih belum optimal dan berpotensi mempengaruhi kualitas serta kepatuhan penyajian laporan keuangan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Recommendation:
BPR Karti Centra Artha is advised to follow up on these findings by updating and adjusting all relevant Standard Operating Procedures (SOPs) in accordance with SAK EP, adequately calculating and recognizing deferred taxes, and calculating and presenting actuarial employee post-employment benefit obligations fairly in the financial statements and Notes to the Financial Statements. This will improve compliance with applicable regulations and strengthen the quality of the BPR's financial statements.

Management Response:
We will conduct updates and adjustments to all relevant SOPs in compliance with applicable BPR regulations.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar, Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

2. Struktur Organisasi

a) Pada tahun buku 2025 PT BPR Karti Centra Artha hanya memiliki 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Direktur. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62/POJK.03/2020, BPR wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi dan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama.

b) Selain itu, pada tahun buku 2025 PT BPR Karti Centra Artha juga hanya memiliki 1 (satu) orang Direktur yang merangkap sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (YMFK), sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan bank dan fungsi kepatuhan belum berjalan secara optimal.

Rekomendasi:

Manajemen PT BPR Karti Centra Artha disarankan untuk segera memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku dengan melakukan penambahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62/POJK.03/2020, yaitu paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi dan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Selain itu, manajemen juga disarankan untuk memastikan bahwa fungsi kepatuhan dilaksanakan oleh pejabat yang independen dan tidak dirangkap oleh Direktur yang menjalankan fungsi operasional, sehingga penerapan tata kelola dan pengawasan di PT BPR Karti Centra Artha dapat berjalan secara efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggapan Manajemen:

Saat ini kami sudah mendapatkan/memeroleh calon komisaris dan calon direktur utama yang telah *fit & proper test* yang dilakukan OJK.

2. Organizational Structure

a) In the 2025 financial year, PT BPR Karti Centra Artha only had one Commissioner and one Director. Based on Financial Services Authority Regulation Number 62/POJK.03/2020, rural banks are required to have at least two members of the Board of Directors and two members of the Board of Commissioners, with one of them serving as both President Director and President Commissioner.

b) Furthermore, in the 2025 financial year, PT BPR Karti Centra Artha also only had one Director who also served as Director in charge of the Compliance Function (YMFK), thus the implementation of bank management and compliance functions has not been optimal.

Recommendation:

The management of PT BPR Karti Centra Artha is advised to immediately comply with the applicable regulations by adding members of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 62/POJK.03/2020, namely at least 2 (two) members of the Board of Directors and 2 (two) members of the Board of Commissioners. In addition, the management is also advised to ensure that the compliance function is carried out by an independent official and is not concurrently held by a Director who carries out operational functions, so that the implementation of governance and supervision at PT BPR Karti Centra Artha can run effectively in accordance with applicable regulations.

Management Response:

We have obtained candidates for commissioners and directors who have successfully passed the OJK fit and proper test.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar, Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

3. Sistem Pengendalian Internal dan Tata Kelola

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas penerapan sistem pengendalian internal dan tata kelola PT BPR Karti Centra Artha, auditor mencatat adanya beberapa pedoman dan kebijakan internal yang belum dilakukan pembaruan secara berkala. Kondisi ini berpotensi memengaruhi efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, meskipun tidak ditemukan dampak langsung terhadap penyajian angka dalam laporan keuangan tahun berjalan.

Adapun rincian temuan adalah sebagai berikut:

3. Internal Control System and Governance

Based on the audit results of the implementation of PT BPR Karti Centra Artha's internal control and governance systems, the auditor noted that several internal guidelines and policies had not been updated regularly. This situation has the potential to impact the effectiveness of internal controls and compliance with applicable regulations, although no direct impact was found on the presentation of figures in the current year's financial statements.

The details of the findings are as follows:

No	Pedoman dan Kebijakan	Tahun Terakhir Pembaruan	Kriteria
1	Pedoman Pembukuan Akuntansi BPR	2010	SEOJK Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat

Rekomendasi:
Manajemen PT BPR Karti Centra Artha disarankan untuk segera melakukan peninjauan dan pembaruan atas seluruh pedoman dan kebijakan internal yang belum diperbarui agar sesuai dengan POJK dan ketentuan regulator terbaru. Kami juga menyarankan agar ditetapkan mekanisme review berkala (minimal setiap 1–2 tahun) yang terdokumentasi secara formal, serta dilakukan sosialisasi dan pemantauan atas implementasinya guna memastikan efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi tetap terjaga.

Recommendation:
The management of PT BPR Karti Centra Artha is advised to immediately review and update all outstanding internal guidelines and policies to ensure compliance with the latest POJK (Financial Services Authority) and regulatory requirements. We also recommend establishing a formally documented periodic review mechanism (at least every 1–2 years), along with dissemination and monitoring of its implementation to ensure the effectiveness of internal controls and regulatory compliance.

Tanggapan Manajemen:
Kami selalu berusaha melakukan pembaruan seluruh pedoman dan kebijakan internal agar sesuai dengan ketentuan regulator.

Management Response:
We consistently undertake updates to all internal policies and procedures to align with applicable regulatory requirements.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar. Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

4. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 tahun 2024 tentang Bank Perkreditan Rakyat, kami menemukan bahwa PT BPR Karti Centra Artha memiliki Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) lebih dari 1 tahun. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 tahun 2024 mengatur pengelolaan kualitas aset produktif, pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) bagi Bank Perkreditan Rakyat disebutkan bahwa BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih dalam waktu paling lama 1 tahun sejak pengambilalihan. Apabila dalam jangka waktu 1 tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

4. Foreclosed Collateral (AYDA)

According to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 1 of 2024 concerning Rural Banks, we found that PT BPR Karti Centra Artha has Foreclosed Collateral (AYDA) for more than 1 year. Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 1 of 2024 which regulates the management of productive asset quality, the formation of Allowance for Productive Asset Losses (PPAP) and Allowance for Impairment Losses (CKPN) for Rural Banks, it is stated that BPRs are required to make efforts to resolve Foreclosed Collateral within a maximum of 1 year from the takeover. If within 1 year the BPR is unable to resolve the Foreclosed Collateral, the value of the Foreclosed Collateral recorded on the BPR's balance sheet must be calculated as a reducing factor for the BPR's core capital in calculating the Minimum Capital Requirement (KPMM).

Nama Debitur/ *Debtor*	**No. Rekening/ *Account No.***	**Jenis Agunan / *Collateral Type***	**Nomor Agunan / *Collateral Number***	**Tanggal / *Date***	**Nominal / *Amount***
Eni Kartini	10401405	Tanah & Bangunan *(Land & Building)*	SHM No. 00661	27-Apr-17	394.270.013
Alysa Indira Yasmine	10100363	Tanah & Bangunan *(Land & Building)*	SHM No. 1382	27-12-2023	1.100.000.000
Tony Andriansah, ST	0010100381	Tanah & Bangunan *(Land & Building)*	SHM No. 00275, SHM No.00280, SHM No.00281, SHM No. 00287	27-Sep-23	900.000.000
Laellita Sari	0010200083	Tanah *(Land)*	SHM No. 2621	29-Jan-23	672.775.629
Halimatus Sa'diyah	0010100275	Tanah & Bangunan *(Land & Building)*	SHM No. 1264, SHM No. 1270	24-Jul-24	800.000.000
Jumlah					**3.867.045.642**

Tanggapan Manajemen:

Kami selalu berusaha menyelesaikan AYDA kurang dari 1 tahun sejak pengambilalihan.

Management Response:

We consistently endeavor to settle foreclosed collateral (AYDA) within one year of acquisition.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar. Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

5. Cadangan Umum

PT BPR Karti Centra Artha telah membentuk cadangan umum sebesar Rp531.157.245, tetapi belum sesuai dengan peraturan yaitu 20% dikali dengan modal dasar.

Rekomendasi:

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 191 Tahun 1961, cadangan umum harus mencapai paling sedikit 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor. Oleh karena itu, PT BPR Karti Centra Artha disarankan untuk menyesuaikan pembentukan cadangan umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan menambah cadangan umum melalui penyisihan laba pada periode berikutnya hingga mencapai jumlah minimal yang dipersyaratkan.

Tanggapan Manajemen:

Kami selalu berusaha untuk membentuk Cadangan Umum sesuai ketentuan.

5. General Reserves

PT BPR Karti Centra Artha has formed a general reserve amounting to Rp531.157.245, but it does not comply with regulations requiring it to be 20% of the paid-up capital.

Recommendation:

In accordance with Government Regulation No. 191 of 1961, general reserves must reach at least 20% of issued and paid-up capital. Therefore, PT BPR Karti Centra Artha is advised to adjust the formation of general reserves in accordance with applicable regulations by increasing general reserves through the allocation of profits in the following period until it reaches the minimum required amount.

Management Response:

We consistently undertake efforts to establish General Reserves in compliance with applicable regulatory requirements.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar, Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

6. **NPL > 5%**

Pada tahun buku 2025, PT BPR Karti Centra Artha mencatat NPL Netto sebesar 25,57%. Berdasarkan SE OJK Nomor 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan) secara netto seharusnya tidak melebihi 5% dari total kredit yang diberikan. Dengan demikian, posisi NPL Netto tahun 2025 tersebut telah melampaui batas ketentuan yang ditetapkan OJK, yang mengindikasikan adanya tingkat risiko kredit yang tinggi dan perlunya langkah perbaikan dalam pengelolaan kualitas kredit.

Rekomendasi:

Manajemen PT BPR Karti Centra Artha disarankan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dalam pengelolaan kualitas kredit guna menurunkan rasio kredit bermasalah (NPL) agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.03/2019. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan memperketat proses analisis dan persetujuan kredit, meningkatkan pengawasan dan monitoring terhadap kredit yang telah disalurkan, serta melakukan penanganan secara aktif terhadap kredit bermasalah melalui restrukturisasi, penagihan intensif, atau langkah penyelesaian lainnya sehingga rasio NPL dapat ditekan hingga berada dalam batas ketentuan yang ditetapkan.

Tanggapan Manajemen:

1) Langkah-langkah guna mengantisipasi timbulnya NPL dan menurunkan rasio NPL telah kami lakukan berupa pengawasan kredit sejak permohonan kredit kami terima, penghimpunan data, SLIK, analisa kredit, dan lain-lain sampai dengan kredit lunas.
2) Langkah-langkah penyelesaian kredit bermasalah (Dalam Pengawasan Khusus & Non Performing Loan) telah dilakukan seperti: penagihan intensif, 3R, Lelang, AYDA, dan lain-lain.

6. ***NPL > 5%***

In the 2025 fiscal year, PT BPR Karti Centra Artha recorded a Net NPL of 25.57%. Based on OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.03/2019 concerning the Implementation of Risk Management for Rural Banks, the net non-performing loan ratio should not exceed 5% of total loans disbursed. Therefore, the Net NPL position in 2025 exceeded the regulatory limit set by the OJK, indicating a high level of credit risk and the need for improvements in credit quality management.

Recommendation:

The management of PT BPR Karti Centra Artha is advised to take steps to improve credit quality management in order to reduce the non-performing loan (NPL) ratio to comply with the applicable provisions as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter Number 1/SEOJK.03/2019. Efforts that can be made include tightening the credit analysis and approval process, increasing supervision and monitoring of disbursed credit, and actively handling non-performing loans through restructuring, intensive collection, or other settlement measures so that the NPL ratio can be reduced to within the stipulated limits.

Management Response:

1) *We have implemented credit monitoring from the initial loan application stage through credit disbursement, including SLIK checks, and continued monitoring until the loan is fully repaid.*

2) *We have undertaken remedial actions for problematic loans (under Special Supervision & Non-Performing Loans), including intensive collection efforts, restructuring (3R), auction (Lelang), asset foreclosure (AYDA), and other related measures.*

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar, Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

7. Administrasi Kredit Belum Sepenuhnya Sesuai SOP

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas administrasi kredit PT BPR Karti Centra Artha per 31 Desember 2025 dengan total kredit sebesar Rp58.725.847.118, telah dilakukan pengujian kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) Kredit melalui metode sampling terhadap dokumen kredit. Pengujian dilakukan dengan membandingkan dokumen fisik Perjanjian Kredit dengan persyaratan yang ditetapkan dalam SOP Kredit.

Hasil pemeriksaan dari sample kami menunjukkan bahwa terdapat kelengkapan dokumen kredit belum dilengkapi secara memadai, antara lain berupa:

7. Credit Administration Not Fully Compliant with SOP

Based on the results of an audit of PT BPR Karti Centra Artha 's credit administration as of December 31, 2025, with total credit of Rp58,725,847,118,-, compliance with the Credit Standard Operating Procedures (SOP) was tested using a sampling method of credit documents. The testing was conducted by comparing the physical documents of the Credit Agreement with the requirements stipulated in the SOP.

The results of our sample inspection show that there are credit documents that have not been completed adequately, including:

No.	Nama Debitur/ *Debtor Name*	No. Rekening/ *Account number*	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Kolektibilitas/ *Collectability*	Temuan Administrasi/ *Administrative Findings*
1	Prita Ayu Alvionita	003.01.39.20.0045	30.000.000	15.000.000	Macet	Tidak ada informasi kelayakan debitur (5C), Tidak ada NPWP, Tidak ada form survey, Tidak ada otorisasi per lembar perjanjian kredit, Tidak ada surat pernyataan debitur, Tidak ditemukan Surat Peringatan (SP)
2	Dodi Okta	001.03.10.24.009	2.000.000.000	2.000.000.000	Macet	Tidak ada informasi kelayakan debitur (5C), Tidak ada NPWP ,Tidak ada bukti pembayaran PBB, Tidak ditemukan Surat Peringatan (SP)
3	David Novian	001.03.10.024.00	1.200.000.000	1.200.000.000	Macet	Tidak ada informasi kelayakan debitur (5C), Tidak ada NPWP, Tidak ada foto jaminan agunan, Tidak ada surat pernyataan debitur, Tidak ada akta pengikatan, Tidak ditemukan Surat Peringatan (SP)
4	Musaropah	001.03.10.23.022	135.000.000	115.000.000	Dalam Perhatian Khusus	Tidak ada informasi kelayakan debitur (5C), Tidak ada otorisasi tiap lembar perjanjian kredit dan Tidak ada NPWP

Dipindai dengan CamScanner

No.	Nama Debitur/ *Debtor Name*	No. Rekening/ *Account number*	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Kolektibilitas/ *Collectability*	Temuan Administrasi/ *Administrative Findings*
5	Dimyati	001.03.10.23.007	15.752.832	15.752.832	Kurang Lancar	Tidak ada form permohonan kredit, Tidak ada informasi kelayakan debitur (5C), Tidak ada NPWP, Tidak ada foto jaminan, Tidak ada surat pernyataan dari debitur, Tidak ditemukan Surat Peringatan (SP)
6	Mustakim	001.03.10.25.001	500.000.000	499.591.667	Dalam Perhatian Khusus	Tidak ada SLIK OJK, Tidak ada NPWP, Tidak ada informasi kelayakan debitur (5C), Tidak ada Surat Pernyataan dari Debitur
7	Rudi Setyawan	003.03.39.23.019	50.000.000	2.784.000	Macet	Tidak ada informasi kelayakan debitur (5C), Tidak ada NPWP dan Tidak ada Surat Pernyataan dari Debitur, Tidak ditemukan Surat Peringatan (SP)
8	Subandi	003.03.39.23.017	89.066.162	89.066.162	Diragukan	Tidak ada informasi kelayakan debitur (5C), Tidak ada NPWP, Tidak ada otorisasi tiap lembar di Perjanjian Kredit, Tidak ditemukan Surat Peringatan (SP)
9	Triningsih	001.03.10.23.011	28.930.854	25.013.974	Dalam Perhatian Khusus	Tidak ada informasi kelayakan debitur (5C), Tidak ada NPWP dan Tidak ada Surat Pernyataan Debitur
10	Supriadi	001.03.10.23.019	500.000.000	399.248.642	lancar	Tidak ada informasi kelayakan debitur (5C), Tidak ada SLIK OJK
11	Miftakhul Akla	001.03.10.22.008	20.000.000	4.401.206	Macet	Tidak ada form permohonan kredit, Tidak ada SLIK OJK, Tidak ada informasi kelayakan debitur (5C), Tidak ada form survey, Tidak ada NPWP, Tidak ada foto jaminan, Tidak ada surat pernyataan dari debitur, Tidak ditemukan Surat Peringatan (SP)
12	Akmaliyah	003.03.39.24.005	225.000.000	216.278.995	Diragukan	Tidak ada informasi kelayakan debitur (5C), Tidak ada NPWP, Tidak ada Surat Pernyataan dari Debitur, Tidak ditemukan Surat Peringatan (SP)

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar, Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

Tanggapan Manajemen:
Kelengkapan administrasi kredit sejak penanganan surat permohonan kredit, OTS, analisis, sampai dengan pelunasan kredit selalu kami prioritaskan. Akan selalu kami tingkatkan Upaya kami tersebut.

Management Response:
We prioritize the completeness of credit administration, from loan application processing, on-site verification (OTS), and credit analysis through to loan disbursement, and will continue to strengthen these efforts.

8. Transaksi Sewa dengan Pihak Terkait Mengandung Benturan Kepentingan

PT BPR Karti Centra Artha melakukan transaksi sewa tanah dan bangunan dengan pihak terkait yaitu Bapak Sutawi Sutarip selaku Pemegang Saham Pengendali (PSP) dengan jangka waktu 20 tahun (15 Januari 2025 s.d. 15 Januari 2045) sebesar Rp11.500.000.000. Transaksi tersebut tidak didukung kajian kewajaran maupun analisis cost and benefit. Selain itu, nilai sewa mengalami kenaikan yang signifikan meskipun kondisi BPR sedang mengalami kerugian, sehingga menunjukkan lemahnya pengendalian benturan kepentingan dan penerapan tata Kelola.

Rekomendasi:
Manajemen disarankan untuk melakukan evaluasi atas transaksi dengan pihak terkait serta memastikan setiap transaksi didukung kajian kewajaran dan persetujuan yang memadai guna meminimalkan benturan kepentingan.

Tanggapan Manajemen:
Menjadi perhatian kami.

8. Lease Transactions with Related Parties Contain Conflicts of Interest

PT BPR Karti Centra Artha conducted a land and building lease transaction with a related party, Mr. Sutawi Sutarip as the Controlling Shareholder (PSP) for a period of 20 years (January 15, 2025 to January 15, 2045) amounting to Rp11,500,000,000. The transaction was not supported by a fairness study or cost and benefit analysis. In addition, the rental value experienced a significant increase even though the BPR was experiencing losses, thus indicating weak conflict of interest control and implementation of Governance.

Recommendation:
Management is advised to evaluate transactions with related parties and ensure that each transaction is supported by a fairness review and adequate approval to minimize conflicts of interest.

Management Response:
This is a matter of our attention.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar, Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

9. Uang Kas Teller

Berdasarkan hasil cash opname yang dilakukan pada 4 Maret 2026 diketahui bahwa uang kas teller pada PT BPR Karti Centra Artha tidak ditempatkan di dalam khasanah (ruang penyimpanan kas/vault) sebagaimana prosedur pengamanan kas, melainkan disimpan pada brankas di luar khasanah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengamanan kas belum dilaksanakan sesuai dengan praktik pengendalian internal yang memadai sehingga berpotensi meningkatkan risiko kehilangan atau penyalahgunaan kas.

Rekomendasi:

Kami merekomendasikan agar PT BPR Karti Centra Artha menempatkan seluruh uang kas teller di dalam khasanah (vault) sesuai dengan prosedur pengamanan kas yang berlaku. Selain itu, manajemen perlu menetapkan dan menegakkan SOP pengelolaan dan pengamanan kas secara konsisten untuk meminimalkan risiko kehilangan, penyalahgunaan, serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal atas kas.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen telah menetapkan SOP Pengelolaan Kas. Kebijakan sudah benar, dan akan selalu kami disiplinkan.

9. Teller Cash

Based on the results of a cash take conducted on March 4, 2026, it was discovered that teller cash at PT BPR Karti Centra Artha was not placed in the vault (cash storage room/vault) as per cash security procedures, but rather in a safe outside the vault. This condition indicates that cash management and security have not been implemented in accordance with adequate internal control practices, potentially increasing the risk of cash loss or misuse.

Recommendation:

We recommend that PT BPR Karti Centra Artha place all teller cash in a vault in accordance with applicable cash security procedures. Furthermore, management needs to establish and consistently enforce SOPs for cash management and security to minimize the risk of loss and misuse, and improve the effectiveness of internal cash controls.

Management Response:

Management has implemented Standard Operating Procedures (SOPs) for cash management.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar. Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

10. Pengukuran Liabilitas Imbalan Pascakerja Belum Sepenuhnya Sesuai SAK EP dan Peraturan Perundang-Undangan mengenai Ketenagakerjaan

SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja mengatur bahwa kewajiban imbalan pasti harus diukur sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, menggunakan pendekatan aktuaria (metode Projected Unit Credit/PUC). Walaupun standar tidak mewajibkan penggunaan aktuaris independen setiap tahun, pengukuran tetap harus mencerminkan estimasi kewajiban aktual yang mempertimbangkan asumsi aktuaria yang relevan.

Selain itu kewajiban imbalan pascakerja juga merupakan kewajiban hukum berdasarkan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku (antara lain UU Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah melalui UU Cipta Kerja No 6 Tahun 2023 beserta peraturan pelaksanaannya), sehingga BPR wajib memastikan kecukupan manfaat minimal sesuai ketentuan tersebut.

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas mutasi Liabilitas Imbalan Pascakerja tahun 2025, diketahui bahwa BPR Karti Centra Artha tidak melakukan pencadangan secara berkala setiap bulan serta tidak mencatat saldo kewajiban imbalan pascakerja dalam laporan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kewajiban imbalan pascakerja belum diakui dan diukur sesuai dengan ketentuan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta berpotensi menyebabkan penyajian kewajiban pada laporan keuangan tidak mencerminkan nilai kewajiban yang sebenarnya.

Rekomendasi:
BPR Karti Centra Artha disarankan untuk melakukan pengakuan dan pengukuran kewajiban imbalan pascakerja sesuai dengan ketentuan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen perlu melakukan perhitungan kewajiban imbalan pascakerja menggunakan pendekatan aktuaria (metode Projected Unit Credit/PUC) atau metode estimasi yang memadai, mencatat kewajiban tersebut dalam laporan keuangan, serta melakukan pencadangan secara berkala agar nilai kewajiban imbalan pascakerja yang disajikan dalam laporan keuangan mencerminkan estimasi kewajiban yang sebenarnya.

10. Measurement of Post-Employment Benefit Liabilities Not Fully Compliant with SAK EP and Employment Laws and Regulations

SAK EP Chapter 28 on Employee Benefits stipulates that defined benefit obligations must be measured at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, using an actuarial approach (the Projected Unit Credit/PUC method). Although the standard does not require the use of an independent actuary annually, the measurement must still reflect an estimate of the actual obligation that takes into account relevant actuarial assumptions.

Furthermore, post-employment benefit obligations are also a legal obligation under applicable labor laws and regulations (including the Manpower Law as amended by the Job Creation Law No. 6 of 2023 and its implementing regulations), therefore, BPRs are required to ensure the adequacy of minimum benefits in accordance with these provisions.

Based on the audit of the 2025 Post-Employment Benefit Liability movements, it was discovered that BPR Karti Centra Artha did not make regular monthly reserves and did not record the balance of the post-employment benefit obligation in the financial statements. This condition indicates that post-employment benefit obligations have not been recognized and measured in accordance with the provisions of SAK EP Chapter 28 on Employee Benefits and has the potential to cause the presentation of obligations in the financial statements not to reflect the actual value of the obligations.

Recommendation:
BPR Karti Centra Artha is advised to recognize and measure post-employment benefit obligations in accordance with SAK EP Chapter 28 concerning Employee Benefits and applicable labor laws and regulations. Management should calculate post-employment benefit obligations using an actuarial approach (the Projected Unit Credit/PUC method) or an appropriate estimation method, record these obligations in the financial statements, and make periodic provisions to ensure that the value of the post-employment benefit obligations presented in the financial statements reflects the actual estimated liability.

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar. Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

Tanggapan Manajemen:
Kami akan melakukan pengukuran kewajiban imbalan pasca kerja.

Management Response:
We will perform an assessment of post-employment benefit liabilities.

11. Klausa Perjanjian Kredit

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01 tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat. Dalam Perjanjian Baku wajib memuat pernyataan sebagai berikut:
"Perjanjian Kredit paling sedikit dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan salah satunya disampaikan kepada Debitur".

Pada Surat Perjanjian Kredit PT BPR Karti Centra Artha tidak ada kalimat yang menyatakan surat perjanjian kredit telah dibuat 2 rangkap dan salah satunya disampaikan kepada Debitur.

Rekomendasi:
Manajemen PT BPR Karti Centra Artha disarankan untuk melakukan peninjauan dan pembaruan terhadap format baku Surat Perjanjian Kredit agar memuat klausul yang menyatakan bahwa perjanjian kredit dibuat sekurang-kurangnya dalam 2 (dua) rangkap dan salah satunya disampaikan kepada debitur, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, manajemen perlu memastikan bahwa setiap dokumen perjanjian kredit yang diterbitkan telah memenuhi seluruh persyaratan administratif dan ketentuan regulasi yang berlaku.

Untuk memperkuat pengendalian intern, BPR juga disarankan untuk:

1. Menyusun dan menerapkan checklist kelengkapan dokumen kredit sebelum perjanjian ditandatangani.
2. Melakukan review berkala terhadap dokumen standar perjanjian kredit agar selalu sesuai dengan ketentuan regulator.
3. Memberikan sosialisasi atau pelatihan kepada bagian kredit dan legal terkait ketentuan penyusunan dokumen perjanjian kredit.

Dengan langkah tersebut diharapkan kelengkapan dan kepatuhan dokumen kredit terhadap ketentuan yang berlaku dapat terjaga serta dapat meminimalkan risiko hukum dan kelemahan pengendalian intern di masa mendatang.

11. Credit Agreement Clauses

In Financial Services Authority Regulation Number 01 concerning the Quality of Productive Assets of Bank Perekonomian Rakyat, the Standard Agreement must include the following statement:
"The Credit Agreement must be made in at least 2 (two) copies, one of which must be submitted to the Debtor."

The PT BPR Karti Centra Artha Credit Agreement does not contain a statement stating that the credit agreement has been made in 2 (two) copies, one of which must be submitted to the Debtor.

Recommendation:
The management of PT BPR Karti Centra Artha is advised to review and update the standard format for Credit Agreements to include a clause stating that the credit agreement must be drawn up in at least two copies, one of which must be submitted to the debtor, in accordance with applicable regulations. Furthermore, management needs to ensure that each issued credit agreement document meets all administrative requirements and applicable regulations.

To strengthen internal control, the BPR is also advised to:

1. *Develop and implement a checklist for completeness of credit documents before the agreement is signed.*
2. *Conduct regular reviews of standard credit agreement documents to ensure compliance with regulatory requirements.*
3. *Provide outreach and training to the credit and legal departments regarding the provisions for preparing credit agreement documents.*

These steps are expected to ensure the completeness and compliance of credit documents with applicable regulations and minimize future legal risks and internal control weaknesses.

Dipindai dengan CamScanner

Tanggapan Manajemen:
Kami sudah tentukan format baku format perjjanjian kredit.

Management Response:
We have standardized the format of loan agreements.

12. Ketidaktersediaan Bukti Pendukung atas Sewa Dibayar di Muka

Berdasarkan hasil pemeriksaan, diketahui bahwa perusahaan mencatatkan akun sewa dibayar di muka sebesar Rp11.500.000.000. Namun demikian, perusahaan tidak dapat menyediakan bukti pendukung yang memadai atas pembayaran sewa tersebut. Hal ini dapat menimbulkan Risiko ketidakakuratan pencatatan laporan keuangan, serta meningkankan Risiko salah saji atas akun sewa dibayar di muka.

12. Lack of Supporting Documentation for Prepaid Rent

Based on our audit procedures, it was noted that the company recorded prepaid rent amounting to Rp11,500,000,000. However, the company was unable to provide adequate supporting documentation for the related rent payments. This condition may result in inaccuracies in financial reporting and increase the risk of misstatement in the prepaid rent account.

Rekomendasi:
Manajemen disarankan untuk melengkapi bukti pendukung atas pembayaran sewa dibayar di muka, memastikan seluruh transaksi yang dicatat didukung oleh dokumentasi yang lengkap dan sah, serta memperkuat pengendalian internal terkait pengarsipan dan verifikasi dokumen.

Recommendation:
Management is advised to complete the supporting documentation for prepaid rent payments, ensure that all recorded transactions are supported by complete and valid documentation, and strengthen internal controls over document retention and verification.

Tanggapan Manajemen:
Akan kami lengkapi.

Management Response:
We will ensure its completion.

Surat Manajemen ini hanya ditujukan untuk memberikan informasi kepada Manajemen PT BPR Karti Centra Artha. dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar PT BPR Karti Centra Artha. untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi. serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

This Management Letter is only intended to provide information to the Management of PT BPR Karti Centra Artha. and not to be presented to parties outside of PT BPR Karti Centra Artha. to prevent the possibility of misunderstanding from parties who do not understand about the purpose and limitations of an internal control and evaluation. and tests that we do on these internal controls.

Kami telah mendiskusikan permasalahan tersebut dengan pihak PT BPR Karti Centra Artha dan mereka telah mengetahui dan mempertimbangkan masalah tersebut.

We have discussed these issues with PT BPR Karti Centra Artha and they have known and considered the problem.

KAP Dian Utami
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 326/KM.1/2022

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DIAN UTAMI

Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Register Akuntan Publik Nomor AP. 1796
Register IAPI Nomor 5001

Yogyakarta, 7 April 2026/*April 7, 2026*

KAP Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Terdaftar, Izin No. 326/KM.1/2022
Alamat : Jl. Godean Km. 5, No. 104, Yogyakarta 55292
Telp : +62 274-5305200 / +62 813 9010 1022
E-mail : kapdianutami@gmail.com
Website : www.kapdianutami.com

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
Kas	4a	326.677.750	1.428.146.605	*Cash*
Penempatan pada Bank Lain	4b	4.216.469.371	9.194.320.316	*Placement with Other Banks*
Penyisihan Kerugian	4c	-	(17.343.569)	*Allowance for Losses*
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain – Bersih		**4.216.469.371**	**9.176.976.747**	***Total Net of Placement in Other Banks***
Kredit yang Diberikan	4d	59.890.255.764	88.944.063.293	*Loans*
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	4d	-	(10.435.352.131)	*Allowance for Losses on Earning Assets*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4d	(13.253.985.587)	-	*Impairment Loss Allowance*
Amortisasi Provisi dan Administrasi	4d	(753.697.099)	(1.656.933.338)	*Provision and Administration Amortization*
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	4d	(100.462.324)	(75.254.107)	*Deferred Interest Income*
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	4d	(310.249.223)	-	*Provision for Restructuring Losses*
Jumlah Kredit yang Diberikan – Bersih		**45.471.861.531**	**76.776.523.717**	***Total Loans – Net***
Agunan yang Diambil Alih (AYDA)	4e	10.478.660.517	8.453.055.303	*Foreclosed Collateral (AYDA)*
Aset Tetap dan Inventaris	4f	5.122.839.131	4.843.317.381	*Fixed Assets and Inventory*
Akumulasi Penyusutan	4f	(3.148.635.161)	(2.717.267.315)	*Accumulated Depreciation*
Jumlah Aset Tetap dan Inventaris		**1.974.203.970**	**2.126.050.066**	***Total of Fixed Assets & Inventory***
Aset Tetap Tidak Berwujud	4g	360.300.000	360.300.000	*Fixed Intangible Assets*
Akumulasi Amortisasi	4g	(312.915.607)	(293.465.611)	*Accumulated Amortization*
Jumlah Aset Tidak Berwujud-Bersih		**47.384.393**	**66.834.389**	***Total Net of Intangible Assets***
Aset Lain-Lain	4h	14.359.156.941	4.642.115.045	*Other Assets*
JUMLAH ASET		**76.874.414.473**	**102.669.701.873**	***TOTAL ASSETS***
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Kewajiban				***Liabilities***
Kewajiban Segera Dibayar	4i	637.829.385	378.712.416	*Current Liabilities*
Simpanan				*Deposits*
Tabungan	4j	7.767.619.423	7.949.245.176	*Savings*
Deposito Berjangka	4j	34.095.060.334	47.569.823.095	*Time Deposits*
Simpanan dari Bank Lain (ABP)	4k	26.165.459.118	29.508.953.841	*Deposits from Other Banks(ABP)*
Pinjaman Diterima	4l	5.800.129.815	9.449.376.437	*Borrowings*
Kewajiban Lain-lain	4m	588.698.623	1.027.422.089	*Other Liabilities*
Jumlah Kewajiban		**75.054.796.698**	**95.883.533.054**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal Disetor	4n	25.034.000.000	12.134.000.000	*Paid-up Capital*
Cadangan Umum	4o	531.157.245	531.157.245	*General Reserves*
Laba (Rugi) Ditahan Tahun Sebelumnya	4o	(5.848.988.426)	3.290.806.456	*Retained Earning (Loss) from Prior Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4o	(17.866.551.044)	(9.169.794.882)	*Profit (Loss) for the Year*
Jumlah Ekuitas		**1.819.617.775**	**6.786.168.819**	***Total Equity***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**76.874.414.473**	**102.669.701.873**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Semarang, 7 April 2026/*April 7, 2026*
Atas Nama Manajemen/*On Behalf of Management*

PT. BPR KARTI CENTRA ARTHA SEMARANG

Dr. H. Sukawi Sutarip, SH., SE., MH., MM., BSc.
Komisaris Utama/*The Main Commissioner*

Drs. Adjie Nuswantoro, MM, BSc.
Direktur/*Director*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2025	2024	
Pendapatan Operasional				***Operating Income***
Pendapatan Bunga				***Interest Income***
Pendapatan Bunga Kontraktual	5a	8.171.182.313	19.797.862.988	*Contractual Interest Income*
Pendapatan Provisi	5a	793.729.412	2.267.308.524	*Provision Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	5b	24.837.151.553	37.291.571.632	*Other Operating Income*
Jumlah Pendapatan Operasional		**33.802.063.278**	**59.356.743.143**	***Total Interest Income***
Beban Operasional				***Operating Expense***
Beban Administrasi dan Umum	5c	(9.063.218.633)	(11.675.443.464)	*Administration and General Expenses*
Beban Bunga	5d	(6.033.539.437)	(8.302.549.337)	*Interest Expense*
Beban PPAP	5e	-	(45.910.027.832)	*Allowance for Losses on Earning Assets*
Beban CKPN	5e	(30.732.575.005)	-	*Impairment Loss Allowance Expense*
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	5f	(310.249.223)	-	*Credit Restructuring Loss Expenses*
Beban Pemasaran	5g	(349.281.776)	(208.306.414)	*Marketing Expenses*
Beban Operasional Lainnya	5h	(624.041.670)	(1.385.849.811)	*Other Operating Expenses*
Jumlah Beban Operasional		**(47.112.905.744)**	**(67.482.176.858)**	***Total Operating Expense***
LABA (RUGI) OPERASIONAL		**(13.310.842.466)**	**(8.125.433.715)**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOMES AND EXPENSES***
Pendapatan Non-Operasional	5i	226.342.851	165.533.034	*Non-Operating Income*
Beban Non-Operasional	5j	(4.782.051.431)	(971.935.839)	*Non-Operating Expense*
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(4.555.708.580)**	**(806.402.805)**	***Total Non-Operating Income (Expense)***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(17.866.551.046)**	**(8.931.836.520)**	***EARNINGS BEFORE INCOME TAX***
Taksiran Pajak Penghasilan	5k	-	(237.958.362)	*Estimated Income Tax*
LABA BERSIH		**(17.866.551.046)**	**(9.169.794.882)**	***NET PROFIT***
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		**(17.866.551.046)**	**(9.169.794.882)**	***Total Profit (Loss) Comprehensive for the Current Year***

Semarang, 7 April 2026/*April 7, 2026*
Atas Nama Manajemen/*On Behalf of Management*

PT. BPR KARTI CENTRA ARTHA SEMARANG

Dr. H. Sukawi Sutarip, SH., SE., MH., MM, BSc.
Komisaris Utama/*The Main Commissioner*

Drs. Adjie Nuswantoro, MM, BSc.
Direktur/*Director*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ *Paid Capital*	Cadangan Umum/ *General Reserve*	Laba Ditahan yang Belum ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earning*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2023	**12.134.000.000**	**531.157.245**	**4.510.291.858**	**17.175.449.103**	***Balance as of December 31, 2023***
Koreksi Utang Pajak 2023	-	-	(1.219.485.402)	(1.219.485.402)	*2023 Tax Debt Correction*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(9.169.794.882)	(9.169.794.882)	*Current Year Profit (Loss)*
Saldo 31 Desember 2024	**12.134.000.000**	**531.157.245**	**(5.878.988.426)**	**6.786.168.819**	***Balance as of December 31, 2024***
Penambahan Modal	12.900.000.000	-	-	12.900.000.000	*Capital Increase*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(17.866.551.044)	(17.866.551.044)	*Current Year Profit (Loss)*
Saldo 31 Desember 2025	**25.034.000.000**	**531.157.245**	**(23.745.539.470)**	**1.819.617.775**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus Kas dari Kegiatan Operasi			***Cash Flow from Operating Activities***
Laba (Rugi) Bersih	(17.866.551.046)	(9.169.794.882)	*Net Profit (Loss)*
Penyusutan Aset Tetap	431.367.849	437.870.580	*Depreciation of Fixed Assets*
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	19.449.996	56.486.448	*Amortization of Intangible Assets*
Penyisihan Kerugian Tabungan / Deposito	(17.343.569)	12.845.489	*Allowance for Loss of Saving/Deposit*
Penyisihan Kerugian Kredit	2.818.633.456	9.267.516.790	*Allowance for Credit Losses*
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	25.208.217	41.685.566	*Deferred Interest*
Kerugian Restrukturisasi	310.249.223	-	*Restructuring Loss*
Amortisasi Provisi dan Administrasi KYD	(903.236.239)	(693.261.011)	*Amortization of Provision and Administration – KYD*
Kenaikan (Penurunan) Modal Kerja			***Increase (Decrease) of Working Capital***
Penempatan pada Bank Lain	4.977.850.947	(527.536.167)	*Placements with Other Banks*
Kredit yang Diberikan	29.053.807.529	14.804.507.759	*Loans*
Agunan yang Diambil Alih	(2.025.605.214)	48.760.300	*Foreclosed Collateral*
Aset Lain-lain	(9.717.041.896)	538.861.950	*Other Assets*
Kewajiban Segera	259.116.969	177.319.883	*Current Liabilities*
Simpanan	(13.656.388.514)	7.561.787.742	*Deposit*
Simpanan pada Bank Lain	(3.343.494.723)	(17.441.046.159)	*Deposits in Other Banks*
Kewajiban Lain-lain	(438.723.466)	(159.760.008)	*Other Payables*
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**(10.072.700.483)**	**4.956.244.279**	***Net Cash Flow from Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flow from Investing Activities***
Penambahan Aset Tetap	(279.521.750)	(294.400.000)	*Addition of Fixed Assets*
Penambahan Aset Tetap Tidak Berwujud	-	(67.800.000)	*Addition of Intangible Assets*
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**(279.521.750)**	**(362.200.000)**	***Net Cash Flow from Investing Activities***
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan			***Net Cash Flow from Financing Activities***
Modal Disetor	12.900.000.000	-	*Authorized Capital*
Koreksi Saldo Laba	-	(1.219.485.402)	*Correction of Retained Earnings*
Pinjaman Diterima	(3.649.246.622)	(2.717.287.572)	*Loan Received*
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**9.250.753.378**	**(3.936.772.974)**	***Net Cash Flow from Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	**(1.101.468.855)**	**657.271.305**	***INCREASE (DECREASE) OF CASH FLOW***
KAS AWAL PERIODE	**1.428.146.605**	**770.875.300**	***CASH AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS AKHIR PERIODE	**326.677.750**	**1.428.146.605**	***CASH AT THE ENDING OF THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

Dipindai dengan CamScanner

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Kartika Centra Artha (Perusahaan) (d.h PT Bank Perkreditan Rakyat Kartika Centra Artha) didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1992 di Semarang dengan akta Notaris R.M Soetomo Soeprapto, S.H. No. 19 tanggal 19 Desember 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 18 Maret 1993 Nomor: C2.1710.HT.01.01.TH.93 dan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep-151/KM.17/1993 tanggal 16 Juli 1993.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan mengenai Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor. Sebelumnya modal disetor adalah sebesar 22.534.000.000 menjadi 25.034.000.000 yang dinyatakan dengan akta No.10 tanggal 12 Desember 2025 dari Notaris Dr. Edith Ratna, M.S., S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan jawaban surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0253818 tanggal 13 Desember 2025.

Kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha bank perekonomian rakyat, dengan alamat kantor pusat di Jl. Letnan Jenderal S. Parman No. 8, Semarang, cabang Kudus di Jl. Raya Jekulo No. 51, Kudus, cabang Mranggen di Jl. Raya Bandungrejo No. 147A, Mrangen, cabang Ambarawa Jl. Jend. Sudirman No. 113, Ambarawa.

b. Susunan Pengurus dan Jumlah Pegawai BPR

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Bank Perekonomian Rakyat Kartika Centra Artha (the Company) (d.h PT Bank Perkreditan Rakyat Kartika Centra Artha) was established as a limited liability company in 1992 in Semarang by notarial deed R.M Soetomo Soeprapto, S.H. No. 19 dated December 19, 1992. The Company's articles of association were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on March 18, 1993 Number: C2.1710.HT.01.01.TH.93 and has obtained a business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.Kep-151/KM.17/1993 dated July 16, 1993.

The Company's articles of association have undergone several changes, most recently concerning the increase of Issued/Paid-Up Capital, where the issued capital increased from Rp22,534,000,000 to Rp25,034,000,000, as stated in Deed No. 10 dated December 12, 2025 before Notary Dr. Edith Ratna, M.S., S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0253818 dated December 13, 2025.

The main activity of the Company is to operate a people's economic bank, with head office address at Jl. Lieutenant General S. Parman No. 8, Semarang, Kudus branch at Jl. Raya Jekulo No. 51, Kudus, Mranggen branch at Jl. Raya Bandungrejo No. 147A, Mrangen, Ambarawa branch at Jl. Jend. Sudirman No. 113, Ambarawa.

b. Management Structure and Number of BPR Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

		31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
Dewan Komisaris				***Commissioner Board***
Komisaris Utama	:	Tn. Dr. H. Sukawi Sutarip, SH., SE., MH., MM., BSc	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	-	:	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur	:	Tn. Drs. Adjie Nuswantoro, MM., Bsc	:	*Director*

Dipindai dengan CamScanner

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

b. Susunan Pengurus dan Jumlah Pegawai BPR (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 perusahaan mempunyai 62 orang karyawan dan pengurus.

c. Modal

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 12 Desember 2025, oleh notaris Dr. Edith Ratna M.S., S.H. notaris di Kota Semarang, bahwa Modal Dasar Perusahaan adalah sebesar Rp48.000.000.000, (empat puluh delapan miliar rupiah) yang terbagi atas 48.000 (empat puluh delapan ribu) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per lembar saham. Dari modal tersebut terlah ditempatkan dan disetor sebesar 25.034 (dua puluh lima ribu tiga puluh empat) lembar saham atau Rp25.034.000.000 (dua puluh lima miliar tiga puluh empat juta rupiah) dengan susunan pemegang saham per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

b. Management Structure and Number of BPR Employees (Continued)

As of December 31, 2025, the company had 62 employees from the head office and administrator.

c. Capital

Based on Deed No. 10 dated 12 December 2025, executed before Notary Dr. Edith Ratna M.S., S.H. in Semarang, the Company's authorized capital amounts to Rp48,000,000,000 (forty-eight hillion rupiah), divided into 48,000 (forty-eight thousand) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (one million rupiah) per share. Of this amount, Rp25,034,000,000 (twenty-five billion thirty-four million rupiah), representing 25,034 (twenty-five thousand thirty-four) shares, has been issued and fully paid. The composition of shareholders as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Lembar Saham/ *Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage* (%)	Jumlah/ *Total* (Rp)
Dr. H. Sukawi Sutarip, S.H., S.E., M.H., M.M., B.Sc.	21.066	84,15	21.066.000.000
Alamsyah Satyanegara Sukawijaya, S.E.	1.224	4,89	1.224.000.000
Karina Sukawati, S.E., M.M.	1.222	4,88	1.222.000.000
Suka Adhisatya, S.T.	1.522	6,08	1.522.000.000
Jumlah/*Total*	**25.034**	**100%**	**25.034.000.000**

Penambahan komposisi modal disetor ini berdasarkan surat Keputusan Kemenkumham RI No. AHU-AH.01.03-0253818 tanggal 13 Desember 2025.

The addition of the paid-up capital composition is based on the letter of approval from Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0253818. *dated December 13, 2025.*

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Karti Centtra Artha menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2024 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. COMPLIANCE STATEMENT IN PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors of PT BPR Karti Centtra Artha states that the 2025 financial statements with comparative information on the corresponding 2024 correspondence approach are presented in accordance with the Indonesian Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) and Accounting Guidelines of Rural Bank (PA BPR) and have met all the requirements.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh BPR, yang memengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini:

a. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR). Dasar pengukuran laporan keuangan berdasarkan biaya historis, biaya kini, realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar sedangkan dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan.

c. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar dan kas kecil.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang yang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

A summary of the significant accounting policies adopted by BPR, which affect the determination of its financial position and results of operations, is described below:

a. Basis Presentation and Measurement of Financial Statements

BPR's financial statements are prepared following the provisions issued by the Financial Services Authority, the Indonesian Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) and Accounting Guidelines for Rural Bank (PA BPR). The basis for measuring financial statements is based on historical cost, current cost, realization, present value, and fair value, while the basis for preparing financial statements is the accrual basis except for the statement of cash flows.

b. Transactions with Related Parties

BPR conducts transactions with related parties as related party transactions which is stipulated in the Indonesian Accounting Standards for Private Entities Chapter 33 "Disclosure of Related Parties".

All the significant transactions with related parties with the same or different terms and conditions if it is carried out with third parties have been disclosed in the report.

c. Cash

Cash consists of banknote currency and rupiah coins which are still valid as a payment instrument. Cash includes large cash and petty cash.

Rupiah currency which has been revoked and withdrawn from circulation did not apply as a valid payment instrument as stipulated by the applicable provisions. The currency which is not included in the definition of cash and is presented in other assets.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun. Saldo penempatan pada bank lain tidak dapat disalinghapuskan dengan simpanan yang diterima dari bank atau BPR lain. Klasifikasi penempatan pada bank lain meliputi giro, tabungan, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. BPR membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-*performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan Kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Placement with Other Banks

Placements with other banks are placements/bills or deposits belonging to the BPR to other banks with intent to support the operation activities in order to obtain income, and as a secondary reserve. Placements interbank are stated at the placement balance minus allowance for possible losses on placements in other banks. Allowance for losses at other banks is determined based on a review of each placement balance at the end of the year. The classification of placements interbank includes demand deposits, savings, time deposits and certificate of deposits.

e. Loans

Loans are stated at the credit balance after deducting an allowance for credit losses. BPR provides an allowance for credit losses based on a review of each credit balance at the end of the year and is presented as a deduction.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management believes that the receipt of the principal or interest on the loan is doubtful. Interest income on loans that have been classified as doubtful is recognized as income when received.

Loans are written off when management believes that the loans are uncollectible. Recoveries of written-off loans are recognized as an adjustment to allowance for credit losses from the principal amount, if the recoveries exceed the principal amount, the excess is recognized as interest income.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pedoman pembentukan CKPN mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Surat Edaran Otoritas jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR), BPR wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.
2) Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
3) Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

Adapun metodologi perhitungan CKPN pada PT BPR Karti Centra Artha mengacu pada Pedoman Kebijakan Perkreditan BPR dengan ketentuan sebagai berikut:

1) CKPN Individual

a) Kriteria tingkat signifikansi kredit, sebagai berikut:
- Kredit yang tergolong dalam 25 (dua puluh lima) rekening Non-Performing Loan (NPL).
- Kredit dengan riwayat keterlambatan pembayaran yang sering atau kronis.
- Kredit yang mengalami perubahan persyaratan pembayaran karena kesulitan debitur (Kredit Restrukturisasi).
- Kredit yang agunannya diragukan nilainya atau sulit untuk direalisasikan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Impairment Losses

The guidelines for establishing the CKPN refer to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 1 of 2024 dated January 10, 2024, concerning the Asset Quality of Rural Banks (BPR) and Financial Services Authority Circular Letter Number 21/SEOJK.03/2024 concerning Bank Accounting Guidelines for Rural Banks (BPR), BPRs are required to establish the CKPN in accordance with financial accounting standards with the following provisions:

1) *In calculating the CAR ratio, rural banks are required to take into account the established CKPN (Current Allowance for Losses) and the Allowance for Assets (PPKA) for Productive Assets.*
2) *If the calculated CKPN is less than the PPKA for Productive Assets, the rural bank is required to calculate the difference between the calculated CKPN and the PPKA for Productive Assets as a reduction in capital when calculating the CAR ratio.*
3) *If the calculated CKPN is equal to or greater than the PPKA for Productive Assets, the rural bank is not required to include the PPKA for Productive Assets in calculating the CAR ratio*

The methodology for calculating CKPN at PT BPR Karti Centra Artha refers to the BPR Credit Policy Guidelines with the following provisions:

1) Individual CKPN

a) Credit significance level criteria, as follows:
- *Loans classified as 25 (twenty-five) Non-Performing Loan (NPL) accounts.*
- *Loans with a history of frequent orchronic late payments.*
- *Loans experiencing changes in payment terms due to debtor difficulties (Restructured Loans).*
- *Loans whose collateral is of doubtful value or difficult to redeem.*

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

- Agunan yang mudah untuk direalisasikan jika terjadi wanprestasi serta nilai pasa ragunan dan potensi fluktuasinya.

b) Dokumentasi terhadap kredit yang memiliki tingkat signifikasi, sebagai berikut:
- Laporan analisis mendalam mengenai kondisi kredit, debitur, dan agunan.
- Laporan penilaian agunan independen atau internal terhadap nilai pasar dan kualitas agunan.
- Surat Perjanjian Kredit berisi persyaratan dan ketentuan kredit yang disepakati.
- Surat menyurat atau dokumen yang berisi komunikasi dengan debitur terkait kredit.
- Notulen yang berisi evaluasi kredit dan pengambilan keputusan.
- Dokumen yang berisi keterangan dari pihak ketiga yang relevan, seperti notaris, penilai independen atau konsultan.

c) Teknik evaluasi penurunan nilai menggunakan *Discounted Cash Flow* (nilai kini dari estimasi arus kas masa depan) dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka lakukan perhitungan dengan pendekatan agunan dan CKPN yang dibentuk minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

d) Kriteria pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi, sebagai berikut:
- Debitur tidak mampu membayar sesuai perjanjian (gagal bayar) dan sudah melewati upaya restrukturisasi yang wajar.
- Telah dilakukan somasi atau pemberitahuan wanprestasi.
- Telah diterbitkan surat peringatan (SP1, SP2 dan SP3).
- Telah diajukan permohonan eksekusi ke pengadilan atau lelang ke KPKNL.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for impairment Losses (CKPN) (Continued)

- *Collateral that is easily redeemable in the event of default, as well as the market value of the collateral and its potential fluctuations.*

b) Documentation of significant credit, as follows:
- *An in-depth analysis report on the credit, debtor, and collateral conditions.*
- *An independent or internal collateral appraisal report on the market value and quality of the collateral.*
- *A Credit Agreement containing the agreed-upon terms and conditions of the credit.*
- *Correspondence or documents containing communications with the debtor regarding the credit.*
- *Minutes containing credit evaluations and decision-making.*
- *Documents containing information from relevant third parties, such as notaries, independent appraisers, or consultants.*

c) The impairment evaluation technique uses Discounted Cash Flow (present value of estimated future cash flows) and then the fact is obtained that the debtor does not have the ability to pay, then carry out calculations using the collateral approach and the CKPN formed is at least the same as the CKPN that was formed previously.

d) The criteria for collateral takeover are mostlikely to occur, as follows:
- *The debtor is unable to pay according to the agreement (default) and has exhausted reasonable restructuring efforts.*
- *A warning letter or default notice has been issued.*
- *A warning letter (SP1, SP2, and SP3) has been issued.*
- *A request for execution has been submitted to the court or an auction has been submitted to the KPKNL.*

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

- Agunan telah diserahkan secara sukarela oleh debitur (fisik maupun legal).
- Agunan sudah dalam proses atau selesai dikuasai secara hukum melalui lelang atau hak tanggungan, atau mekanisme pengambilalihan lainnya.
- Telah ada rencana yang realistis dan terdokumentasi untuk menjual atau memanfaatkan agunan tersebut.
- Terdapat bukti objektif bahwa agunan dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu yang wajar.

e) Aspek legal pengikatan agunan yang memadai, sebagai berikut:
- Tanah & Bangunan diikat dengan Hak Tanggungan melalui APHT dan telah didaftarkan ke BPN (sertifikat HT terbit).
- Kendaraan Bermotor diikat dengan fidusia dan terdaftar di Ditjen AHU (sertifikat fidusia terbit).
- Deposito diblokir dan dijaminkan secara tertulis dalam dokumen perjanjian.
- Persediaan/Inventory diikat dengan fidusia dengan penilaian wajar, dan pengawasan atas aset memadai.
- Piutang usaha diikat dengan fidusia dan dilengkapi dengan perjanjian cessie atau kuasa tagih.

2) CKPN Kolektif

a) PD (Probability of Default) menggunakan estimasi peluang gagal bayar dengan metode Migration Analysis, yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode tertentu ke periode 1(satu) tahun berikutnya, sebagai berikut:
- Kelompokkan kredit berdasarkan jenis penggunaan kredit.
- Kelompokkan kredit berdasarkan kualitas kredit.
- Hitung proporsi (%) perpindahan outstanding kredit dari masing-masing bucket kualitas.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for impairment Losses (CKPN) (Continued)

- *The collateral has been voluntarily surrendered by the debtor (physically or legally).*
- *The collateral is in the process of being legally acquired through auction or mortgage rights, or other takeover mechanisms.*
- *There is a realistic and documented plan to sell or utilize the collateral.*
- *There is objective evidence that the collateral can be converted into cash within a reasonable time frame.*

e) Adequate legal aspects of collateral binding, as follows:
- *Land and buildings are bound by a Mortgage Right through an APHT (Mortgage Title) and have been registered with the National Land Agency (HT certificate issued).*
- *Motor vehicles are bound by a fiduciary right and registered with the Directorate General of AHU (fiduciary certificate issued).*
- *Deposits are blocked and pledged in writing in the agreement document.*
- *Inventory is bound by a fiduciary right with a fair valuation and adequate asset oversight.*
- *Accounts receivable are bound by a fiduciary right and are accompanied by cession agreement or power of attorney.*

2) Collective CKPN

a) PD (Probability of Default) uses an estimate of the probability of default using the Migration Analysis method, which examines the shift in credit based on credit quality from a specific period to the following one year period, as follows:
- *Group credits based on credit usage.*
- *Group credits based on credit quality.*
- *Calculate the proportion (%) of outstanding credit shifts from each quality bucket.*

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

- Data historis yang digunakan selama 3 (tiga) tahun.

b) LGD (Loss Given Default) menggunakan estimasi kerugian jika terjadi default dengan metode Collateral Shortfall, sebagai berikut:
- Mengumpulkan data nilai agunan atas kredit yang belum dieksekusi menggunakan nilai estimasi agunan.
- Menghitung nilai present value dari nilai agunan hasil eksekusi dengan estimasi biaya-biaya ekseskusi, sebagai berikut:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Impairment Losses (CKPN) (Continued)

- *Historical data used is for three years.*

b) LGD (Loss Given Default) uses the Collateral Shortfall method to estimate losses in the event of default, as follows:
- *Collect data on the value of collateral on unexecuted loans using the estimated collateral value.*
- *Calculate the present value of the executed collateral value using the estimated execution costs, as follows:*

Jenis Agunan/ *Collateral Types*	Keterangan/*Description*	% Biaya/*Cost*
Tanah & Bangunan/ *Land & Buildings*	Sudah diikat HT, lokasi strategis / *Already tied to a vehicle registration certificate (HT), strategic location*	20% – 30%
	Lokasi terpencil/tidak strategis / *Remote/non-strategic location*	30% – 50%
Kendaraan Bermotor/*Vehicles*	Mobil pribadi, usia < 5 tahun / *Private car, age < 5 years*	40% – 50%
	Motor, usia > 3 tahun / *Motorcycle, age > 3 years*	50% – 70%
Deposito Berjangka/*Time Deposits*	Diblokir / *Blocked*	0% – 5%
Peralatan/mesin / *Equipment/machinery*	Dengan dokumen kepemilikan dan pasar aktif / *With ownership documents and an active market*	40% – 60%
Persediaan barang dagang/*Trade Inventories*	Barang mudah dijual, turnover tinggi / *Goods easy to sell, high turnover*	40% – 60%
	Barang spesifik/tidak likuid / *Specific/illiquid goods*	60% – 80%
Piutang usaha (invoice) / *Accounts Receivables (invoices)*	Sudah diikat fidusia, debitur terpercaya / *Already tied to a fiduciary, trusted debtor*	30% – 50%

- Hitung proporsi (%) dengan cara membandingkan nilai total kerugian dibagi dengan total baki debet.

c) EAD (Exposure at Default) adalah saldo pokok kredit yang masih tersisa (outstanding) pada saat dilakukan penilaian, yang diasumsikan akan menjadi jumlah yang terpapar risiko jika debitur mengalami gagal bayar.

d) Perhitungan CKPN = PD × LGD × EAD

- *Calculate the proportion (%) by comparing the total loss value divided by the total debit balance.*

c) Exposure at Default (EAD) is the remaining principal balance (outstanding) at the time of the assessment, which is assumed to be the amount exposed to risk if the debtor defaults.

d) CKPN calculation = PD × LGD × EAD

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

Adapun pengakuan dan Penyajian Akuntansi CKPN diakui sebagai:

1) Beban kerugian penurunan nilai (di Laba Rugi).

2) CKPN sebagai kontra-akun (pengurang aset) di Neraca.

Pembalikan CKPN dimungkinkan bila terjadi pemulihan kredit.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil Alih merupakan aset yang diperoleh BPR baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual mana yang lebih rendah. Batas waktu penyelesaian AYDA adalah 1 tahun sejak aset sudah diambil alih oleh BPR.

BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih. Penilaian AYDA dilakukan:

- Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
- Untuk AYDA dengan nilai lebih dari RP500.000.000 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:

- Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian;
- Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Impairment Losses (CKPN) (Continued)

The recognition and accounting presentation of impairment losses are as follows:

1) Impairment loss expense (in the Profit and Loss Statement).
2) Impairment losses are recognized as a contra-account (asset reduction) in the Balance Sheet.
3) Reversal of impairment losses is possible if credit recovery occurs.

g. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is an asset obtained by BPR either through auction or out the auction voluntarily by the owner of the collateral or based on the power to sell out the auction from the owner of the collateral if the debtor does not fulfill his obligations to the BPR.

Foreclosed collateral are presented separately from other assets at their carrying amount or fair value fewer costs to selling, whichever is lower. The deadline for AYDA settlement is 1 year from the time the assets have been taken by the BPR.

BPR is required to assess AYDA at the time of foreclosure to determine net realizable value. The AYDA assessment is carried out:

- *For AYDA with a value up to Rp500,000,000 (five hundred million rupiahs) it can be carried out by an in-house appraiser of the BPR; and*
- *For AYDA with a value more than Rp500,000,000 (five hundred million rupiahs) it must be carried out by an independent appraiser.*

BPR is required to periodically evaluate AYDA following the financial accounting standards and BPR accounting standards, provided that:

- *In terms of the value AYDA have a decrease, the BPR is required to recognize the impairment as a loss;*
- *In terms of the value AYDA have an increase, the BPR is prohibited from recognizing the increase in value as income.*

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu yang telah ditentukan, maka AYDA tersebut wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).

h. Aset Tetap

Aset tetap dan inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Foreclosed Collateral (Continued)

If the BPR is unable to settle the AYDA within the specified amount, then the AYDA must be taken into account as a deduction factor for the BPR's core capital in the calculation of MCAR (Minimum Capital Adequacy Requirement).

h. Fixed Assets

Fixed assets and inventories are tangible assets held for use in the provision of services or administrative purposes and are expected to be used for more than one period.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method. Based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	**Tarif/*Rates***
Bangunan/*Buildings*	10-20	5 dan 10
Kendaraan Bermotor/*Vehicles*	5-8	25 dan 12,5
Inventaris dan Peralatan Kantor/ *Office Supplies and Inventory*	2-4	50 dan 25

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan dan penyusutan dihentikan ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Aset tetap yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris serta kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam Pinjaman yang Diterima.

Depreciation begins when an asset is available for use and depreciation ceases when fixed assets and inventories are derecognized.

Expenditures after the cost of fixed assets and inventory that extend their useful life or which are probable to provide future economic benefits in the form of an increase in working standards must be added to the carrying amount of fixed assets and inventory and the cost of daily maintenance and repairs from fixed assets and inventory as an expense in the income statement in the period in which they are incurred.

Fixed assets originating from finance leases are presented separately in the Fixed Assets and Inventory items and liabilities under finance leases are presented in Loans Received.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Revaluasi aset tetap dan inventaris pada umumnya tidak diperkenankan, revaluasi aset tetap dan inventaris dapat dilakukan apabila berdasarkan ketentuan pemerintah.

i. Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud yang dihasilkan dari internal tidak diakui dan langsung dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Aset tidak berwujud di neraca disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasi aset lain-lain meliputi: pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi dan lainnya seperti *commemorative coins/notes.*

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Kewajiban segera meliputi saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/keluar, kredit yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur, deviden yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPh 21 dan 23) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Fixed Assets (Lanjutan)

Revaluation of fixed assets and inventory is generally not permitted, revaluation of fixed assets and inventory can be carried out if based on government regulations.

i. Intangible Assets

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and do not have a physical form. Intangible assets generated internally are not recognized and are immediately charged to the statement of income for the period. Intangible assets in the balance sheet are stated at cost less accumulated amortization.

j. Other Assets

Other assets are asset items that cannot be properly classified in the existing group of asset items and are not materially presented separately. Other asset classifications include prepaid taxes, prepaid fees, banknotes and metals that are withdrawn from circulation and cannot be used as legal tender but are still within the grace period of exchange, receivables from insurance companies and others such as commemorative coins/notes.

k. Current Liabilities

Current liabilities are liabilities that have been due and or which can be promptly billed by the owner and must be paid immediately.

Current liabilities are include closed savings balances and deposits that have matured but have not been withdrawn by the owner, incoming/outgoing remittances, credits with a credit balance when the customer makes a payment that exceeds the contractual amount owned, the difference in the proceeds from the sale of collateral controlled by the BPR which is the right of the debtor, dividends that have been determined but have not been announced, employee income and taxes on final interest (PPh 21 and 23) and fines/sanctions of obligation to the relevant agencies.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

l. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga meliputi: kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga), bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah, bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

m. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR (PPh 25 dan 29).

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. SAK EP tidak mengatur Aset Pajak Tangguhan.

n. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan meliputi tabungan dan deposito.

o. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja merupakan bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Imbalan kerja meliputi:

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek
  Kewajiban imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, cuti berimbalan, bagi laba, bonus, dan imbalan non moneter seperti imbalan kesehatan, rumah, mobil, dan barang atau jasa yang diberikan secara cuma-cuma atau melalui subsidi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l. Interest Payable

Interest payable is an item intended to accommodate the obligations of the BPR arising from the recognition of interest costs from activities related to the function of the BPR. Included in the definition of interest liability are interest obligations that have matured and or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately. Interest payable includes: interest liabilities that have been borne by the RB but have not been paid (interest accrued), interest on deposits that have matured but have not been collected by the customer, interest from other transactions that have matured but have not been collected.

m. Tax Payable

Taxes payable are corporate income tax obligations payable on BPR income (PPh 25 and 29).

Current tax expense is determined based on taxable profit in the relevant period calculated using the applicable tax rate. SAK EP does not regulate Deferred Tax Assets.

n. Deposits

Deposits are funds entrusted by the public (excluding commercial banks or other BPR) to the BPR based on the fund deposit agreement. Deposits include savings and time deposits.

o. Employee Benefits Liabilities

Employee benefits are a form of compensation provided by BPR for services rendered by employees. Employee benefits including:

- *Short term employee benefit liabilities*
  The employee benefit liabilities are fully due within 12 (twelve) months after the end of the period the employee renders his services. Short-term employee benefits liabilities include wages, salaries, social security contributions, paid leave, profit sharing, bonuses, and non-monetary benefits such as health benefits, houses, cars, and goods or services provided free of charge or through subsidies.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)

- Kewajiban imbalan pasca kerja
  Kewajiban imbalan pasca kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang setelah menyelesaikan masa kerjanya. Kewajiban imbalan pasca kerja meliputi: imbalan pensiun, imbalan pasca kerja lainnya (asuransi jiwa dan perawatan kesehatan pasca kerja) dan perjanjian yang dibuat entitas untuk memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan yang diperjanjikan.

- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya
  Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan kewajiban imbalan kerja yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi kompensasi cuti panjang, imbalan pengabdian, imbalan cacat jangka panjang, bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih dari kompensasi yang ditunda yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih.

- Kewajiban pesangon pemutusan kerja

  Kewajiban pesangon pemutusan kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang akibat keputusan BPR untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

BPR mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan Pasca Kerja yang didasarkan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan jasa mereka saat ini dan masa lalu.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Employee Benefits Liabilities (Continued)

- *Post-employment benefit liabilities*
  The post-employment benefit Liabilities are employee benefits payable after completing their service period. Post-employment benefit liabilities include: pension benefits, other post-employment benefits (life insurance and post-employment health care), and agreements made by the entity to provide post-employment benefits in accordance with the agreement.

- *Other long term employee benefit liabilities*
  Other long term employee benefit liabilities represent employee benefit liabilities that are not fully due within 12 (twelve) months after the employee renders their services. Other long-term employee benefits liabilities include compensation for long leave, service benefits, long-term disability benefits, profit sharing, and bonuses payable for 12 (twelve) months or more of deferred compensation paid for 12 (twelve) months or more.

- *Liability for termination of employment severance pay*
  Termination severance pay is an employee benefits payable as a result of the BPR's decision to terminate the employee before the normal retirement age or the employee's decision to accept an offer to resign voluntarily with certain benefits.

BPR have liabilities to provide post-employment benefits based on years of service based on Omnibus Law Number 11 Year 2020. Post-employment benefits are the number of future benefits that employees will receive in exchange for their current and past services.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima;
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata;
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal;
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham;
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

q. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal;
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

p. Pendapatan Operasional

1. Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
2. Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (beban transaksi).
3. Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Paid-up Capital

Paid-up capital is recognized when the paid-in capital is received, either in the form of cash or non-cash assets. Paid-in capital is recorded based on:

- *The amount of money received;*
- *Shares deposit in the form of money, according to real transactions;*
- *The amount of debt converted into capital;*
- *Shares paid in stock dividends are made at the fair value of the shares, is the fair value agreed by the RUPS for shares;*
- *Fair value of non-cash assets received.*

q. Retained Earnings

Retained earnings is an accumulation of periodic operating results after taking into account the distribution of dividends, correction of the previous period's profit and loss, and reclassification of the revaluation surplus of fixed assets. Retained earnings are grouped into:

- *Purpose reserves is reserves formed from net profit after tax for which the intended use has been determined;*
- *General reserves is reserves formed from net profit after tax which is intended to strengthen capital;*
- *Unappropriated retained earnings consist of unassigned prior period profit or loss and current period profit or loss.*

p. Operating Income

1. *Operating Income is all revenue derived from the main activities of the BPR. Operating income consists of interest income and other operating income.*
2. *Interest Income is income derived from the investing of BPR funds in earning assets, where interest income includes provision minus expenses directly related to lending borne by the BPR (transaction expense).*
3. *Provision is the expense that the debtor must pay when the credit is approved and is usually expressed as a percentage.*

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

4. Beban Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
5. Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

q. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban Operasional dirinci sebagai berikut:

1. Beban bunga
   a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
   b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, uang kembalian dan hadiah deposito berjangka.
   c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
2. Beban penyisihan kerugian.
3. Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
4. Beban penelitian dan pengembangan yaitubeban yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
5. Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Operating Income (Continued)

4. Transaction Fees are all additional costs directly related to the lending borne by the BPR, eg marketing fee. In the event that the transaction expense is charged to the customer, the expense is not included in the cost of lending.

5. Other Operating Income are the various revenues arising from activities that support BPR operations.

q. Operating Expenses

Operating Expenses are all expenses incurred on activities which are customary for BPR business.

Operating Expenses are detailed as follows:

1. Interest Expense
   a. Interest expense is the expense paid to customers or other parties related to fund raising activities and loan receipts.
   b. Interest expense arises from financing activities in the form of fundraising activities and loan receipts, such as savings and time deposits, including deposit insurance premiums, cash back and time deposit rewards.
   c. Interest expense which is presented separately from interest income to provide a better understanding of the composition and reasons for changes in the net interest value.
2. Allowance Expense of Losses.
3. Marketing expenses includes non-attributable gift giving, promotional ads, and transaction fees on unapproved credits.
4. Research and development expenses are the cost related to research and development undertaken by the BPR.
5. Administrative and general expenses are the various expenses incurred to support BPR operations.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

s. Beban Non-Operasional

Beban non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR. Beban non-operasional antara lain adalah:

1. Kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik BPR.
2. Denda/sanksi karena suatu pelanggaran.

t. Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah yang dilaporkan pada item ini adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Non-Operating Income

Non-operating income is all revenues arising from activities that are not primarily BPR activities.

It includes the profits derived from the cash valuation in foreign currency, as well as the sale of fixed assets and inventory and Collateral Force Taken.

s. Non-Operating Expense

Non-operating expenses are all expenses arising from activities that are not primarily BPR activities. Non-operating expenses include:

1. *Losses arising from the revaluation of cash in foreign currencies, the sale/loss of fixed assets and inventory of the BPR.*
2. *Fines of infringement*

t. Estimated Income Tax

Amount reported in this item is the estimated tax on income of the current year in accordance with the prevailing taxation provisions.

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN / *4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS*

a. Kas / *a. Cash*

	2025	2024	
Kas Besar	326.677.750	1.428.146.605	*Cash in Brankas*
Jumlah	**326.677.750**	**1.428.146.605**	***Total***

b. Penempatan pada Bank Lain / *b. Placement with Other Banks*

Akun ini merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

This account is the balance of placement with other banks as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025	2024	
Giro			***Current Account***
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	60.230.881	12.635.648	*PT Bank Negara Indonesia, Tbk*
PT Bank J-Trust	42.093.143	1.006.969.757	*PT Bank J-Trust*
PT Bank Victoria	2.686.041	1.001.361.111	*PT Bank Victoria*
PT Bank Danamon Syariah	172.156	444.103	*PT Bank Danamon Syariah*
Subjumlah Giro (A)	**105.182.221**	**2.021.410.619**	***(A) Sub Total of Current Account***
Tabungan:			***Savings:***
PT Bank Jateng	537.794.906	721.771.500	*PT Bank Jateng*
PT BPR BAPERA Batang	511.224.322	-	*PT BPR BAPERA Batang*
PT BPR Trihasta Prasodjo	508.495.690	-	*PT BPR Trihasta Prasodjo*
PT BPR NIJI	502.699.332	-	*PT BPR NIJI*
PT BPR Bank Pekalongan	500.000.000	-	*PT BPR Bank Pekalongan*
PT BPR Adil Jaya Artha	407.114.262	-	*PT BPR Adil Jaya Artha*
Perumda BPR Kota Semarang	400.968.098	-	*Perumda BPR Kota Semarang*
PT BPR Sinar Terang	253.575.090	-	*PT BPR Sinar Terang*
PT BPR Profidana	100.694.753	-	*PT BPR Profidana*
PT BPR BAPAS 69	100.000.000	-	*PT BPR BAPAS 69*
PT BPR Aswaja	75.000.000	-	*PT BPR Aswaja*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	44.475.608	792.147.827	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	28.359.106	131.578.850	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	4.123.273	58.031.765	*PT Bank Danamon Tbk*
PT BPR BKK Karangmalang	3.087.679	2.127.093	*PT BPR BKK Karangmalang*
PT BPR Kedu Arthasetia	2.113.017	-	*PT BPR Kedu Arthasetia*
PT Bank Central Asia Tbk	1.463.513	5.337.134.953	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Lestari Bali	98.502	117.710	*PT BPR Lestari Bali*
Subjumlah Tabungan (B)	**3.981.287.151**	**7.042.909.697**	***(B) Sub Total Savings***
Deposito:			***Deposits:***
PT Bank Jateng	130.000.000	130.000.000	*PT Bank Jateng*
Subjumlah Deposito (C)	**130.000.000**	**130.000.000**	***Sub Total Deposits (C)***
Jumlah Penempatan pada Bank Lain (PPBL) (D) = (A) + (B) + (C)	**4.216.469.371**	**9.194.320.316**	***Total Placement with Other Banks (D) = (A) + (B) + (C)***
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (ABA)	-	(17.343.569)	*Allowance for Write-off Productive Assets (ABA)*
Jumlah PPBL	**4.216.469.371**	**9.176.976.747**	***Total of PPBL***

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. *SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)*

c. Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain

c. *Allowance for Placements with Other Bank*

	2025	2024	
Saldo Awal	(17.343.569)	(4.498.080)	*Beginning Balance*
Penyesuaian PPAP	17.343.569	(12.845.489)	*PPAP Adjustment*
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (ABA) – Bersih	-	**(17.343.569)**	***Total of Allowance for Write-off Productive Assets (ABA) – Net***

d. Kredit yang Diberikan

d. *Loans*

	2025	2024	
Jenis Kredit yang Diberikan:			***Type of Loans:***
Kredit Anuitas	28.788.962.952	49.879.356.378	*Annuity Loans*
Kredit Musiman	27.975.859.537	35.033.518.115	*Seasonal Loans*
Kredit Flat Bulanan	3.125.433.275	4.031.188.800	*Flat Monthly Loans*
Subjumlah Kredit yang Diberikan	**59.890.255.764**	**88.944.063.293**	***Subtotal Loans***
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	-	(10.435.352.131)	*Allowances for Earning Asset Losses*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(13.253.985.587)	-	*Impairment Loss Allowance*
Provisi yang belum diamortisasi	(753.697.099)	(1.656.933.338)	*Unamortized Provision*
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Retrukturisasi	(100.462.324)	(75.254.107)	*Deferred Interest Restructuring Income*
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(310.249.223)	-	*Provision for Restructuring Losses*
Jumlah Kredit yang Diberikan – Bersih	**45.471.861.531**	**76.776.523.717**	***Total Loans – Net***
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Kredit			***Provision for Productive Asset Write-offs (PPAP) Credit***
Saldo Awal	(10.435.352.131)	(1.167.835.341)	*Beginning Balance*
Pembentukan Beban PPAP	-	(45.808.222.124)	*Formation of PPAP Expense*
Pembentukan Beban CKPN	(30.730.515.584)	-	*Formation of CKPN Expense*
Pemulihan PPAP Tahun Berjalan	-	36.526.499.486	*Recovery of Current Year PPAP*
Pemulihan CKPN Tahun Berjalan	23.682.946.512	-	*Recovery of Current Year CKPN*
Penghapusan Kredit yang Diberikan	4.228.935.616	-	*Loans Write-off*
Amortisasi Cadangan Kerugian	-	14.205.848	*Amortization of Allowance for Losses*
Jumlah PPAP Kredit	**(13.253.985.587)**	**(10.435.352.131)**	***Total Credit PPAP***
Berdasarkan Kolektibilitas:			***Based on Collectability:***
Lancar	9.875.914.794	26.605.667.384	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	21.733.586.639	40.390.744.682	*In Special Attention*
Kurang Lancar	10.288.005.687	5.815.910.129	*Less Current*
Diragukan	1.587.723.195	2.518.350.538	*Doubtful*
Macet	16.405.025.449	13.613.390.560	*Loss in Credit*
Jumlah Berdasarkan Kolektibilitas	**59.890.255.764**	**88.944.063.293**	***Total Based on Collectability***
Berdasarkan Keterkaitan:			***Based on Interrelations:***
Pihak Berelasi	-	-	*Related Parties*
Pihak Tidak Berelasi	59.890.255.764	88.944.063.293	*Non-Related Parties*
Jumlah Berdasarkan Keterkaitan	**59.890.255.764**	**88.944.063.293**	***Total Based on Interrelations***

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

e. Agunan yang Diambil Alih

e. Foreclosed Collateral

	2025	2024	
Agunan yang Diambil Alih	10.478.660.517	8.453.055.303	*Foreclosed Collateral*
Jumlah Agunan yang Diambil Alih	**10.478.660.517**	**8.453.055.303**	***Total Foreclosed Collateral***

Nama/*Name*	Cabang/*Branch*	Jenis Agunan/ *Type of Collateral*	Nomor Agunan/ *Collateral Number*	Tanggal AYDA/ *AYDA Date*	Nominal AYDA/ *Nominal Amount of Assets*
Basuki Utomo IR	Semarang	SHM	05689	30/09/2022	318.393.442
Sanisih	Mranggen	SHGB	04522	17/10/2022	230.000.000
Endang Susilowati	Mranggen	SHM	3286	28/10/2022	116.000.000
Yenny Endang Setyawati	Semarang	SHM	02456	11/07/2022	64.542.051
Mundakir	Semarang	SHM	01361	27/11/2022	400.000.000
Adam Bagaskoro Sanaky	Semarang	SHM	03730	29/12/2022	198.409.837
Muhimam	Ambarawa	SHM	02853	31/12/2022	350.000.000
Sri Haryuni	Semarang	SHM	00223	26/01/2023	498.920.765
Mukhamadun	Semarang	SHM	00916	26/06/2023	480.000.000
Ahmad Syukron Faiz	Semarang	SHM	00391	26/06/2023	98.010.000
Pramudho Sasmito Adhi	Semarang	SHM	00295	31/07/2023	1.000.000.000
Miadi	Semarang	SHM	9450	30/11/2023	992.000.000
Sudarman	Semarang	SHM	00010	30/11/2023	710.000.000
Ferianto Adi Saputra	Mranggen	SHM	00910	30/01/2024	492.144.810
Rubadi	Semarang	SHM	00461	29/02/2024	395.000.000
Edi Joko Susilo	Ambarawa	SHM	00399	29/02/2024	400.000.000
Sis Jumiko	Semarang	SHM	00531	30/03/2024	375.000.000
Ali Zuhdi	Mranggen	SHM	01771	30/03/2024	219.752.255
Siti Nur Wakhidah	Semarang	SHM	02127	21/07/2024	693.750.000
Muhammad Choeroni	Semarang	SHM	02868	25/07/2024	113.681.767
Yohanes Ary Seno Purbowo	Mranggen	SHM	11531	31/07/2024	47.922.463
Kepastiono	Semarang	SHM	9450	29/08/2024	200.000.000

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

e. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

e. Foreclosed Collateral (Continued)

Nama/*Name*	Cabang/*Branch*	Jenis Agunan/ *Type of Collateral*	Nomor Agunan/ *Collateral Number*	Tanggal AYDA/ *AYDA Date*	Nominal AYDA/ *Nominal Amount of Assets*
Fariyadi	Semarang	SHM	00431	29/08/2024	38.675.337
Sugiwati	Semarang	SHM	03405	17/02/2025	176.568.852
Asngadi	Ambarawa	SHM	03378	17/02/2025	60.000.000
Sudar	Ambarawa	SHM	415	17/02/2025	43.062.761
Wirantoko	Semarang	SHM	00306	21/02/2025	76.782.864
Joko Mardiyono	Semarang	SHM	03872	27/02/2025	136.865.426
Yuyun Wati	Semarang	SHM	01305	27/02/2025	94.700.002
Dewi Sulistiawati	Ambarawa	SHM	01356	28/02/2025	523.127.586
Suparjo	Semarang	SHM	01097	28/02/2025	124.903.100
Suratemi	Ambarawa	SHM	01752	28/02/2025	45.000.000
Sobirin	Ambarawa	SHM	38	04/09/2025	96.844.344
Suparni	Ambarawa	SHM	01344	28/10/2025	42.294.085
Nur Rokim	Ambarawa	SHM	7105	28/10/2025	143.427.316
Aas Fibriyanti	Semarang	SHM	05376	24/12/2025	482.881.454
Jumlah/*Total*					**10.478.660.517**

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

f. Aset Tetap / *f. Fixed Assets*

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan /*Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	588.300.000	241.719.750	-	830.019.750	*Land*
Bangunan	640.796.300	-	-	640.796.300	*Building*
Kendaraan	1.473.444.433	-	-	1.473.444.433	*Vehicles*
Inventaris Kantor	2.138.691.648	37.802.000	-	2.176.493.648	*Office Inventory*
Aset Lainnya	2.085.000	-	-	2.085.000	*Other Assets*
Jumlah	**4.843.317.381**	**279.521.750**	**-**	**5.122.839.131**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(625.211.225)	(5.720.663)	-	(630.931.888)	*Building*
Kendaraan	(599.038.614)	(163.943.308)	-	(762.981.922)	*Vehicles*
Inventaris Kantor	(1.490.932.479)	(261.703.875)	-	(1.752.636.354)	*Office Inventory*
Aset Lainnya	(2.084.997)	-	-	(2.084.997)	*Other Assets*
Jumlah	**(2.717.267.315)**	**(431.367.846)**	**-**	**(3.148.635.161)**	***Total***
Jumlah Nilai Buku	**2.126.050.066**			**1.974.203.970**	***Total Book Value***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan /*Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	588.300.000	-	-	588.300.000	*Land*
Bangunan	659.796.300	-	(19.000.000)	640.796.300	*Building*
Kendaraan	1.269.444.433	204.000.000	-	1.473.444.433	*Vehicles*
Inventaris Kantor	2.029.291.648	109.400.000	-	2.138.691.648	*Office Inventory*
Aset Lainnya	2.085.000	-	-	2.085.000	*Other Assets*
Jumlah	**4.548.917.381**	**313.400.000**	**(19.000.000)**	**4.843.317.381**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(595.800.975)	(10.579.970)	-	(625.211.225)	*Building*
Kendaraan	(316.127.302)	(167.533.676)	-	(599.038.614)	*Vehicles*
Inventaris Kantor	(1.030.073.861)	(259.756.934)	-	(1.490.932.479)	*Office Inventory*
Aset Lainnya	(1.184.998)	-	-	(2.084.997)	*Other Assets*
Jumlah	**(1.943.187.136)**	**(437.870.580)**	**-**	**(2.717.267.315)**	***Total***
Jumlah Nilai Buku	**2.605.730.245**			**2.126.050.066**	***Total Book Value***

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

g. Aset Tidak Berwujud

g. Intangible Assets

	2025	2024	
Harga Perolehan			***Acquisition Cost***
Aset Tak Berwujud	360.300.000	360.300.000	*Intangible Assets*
Jumlah Harga Perolehan	**360.300.000**	**360.300.000**	***Total Acquisition Cost***
Amortisasi			***Amortization***
Aset Tak Berwujud	(312.915.607)	(293.465.611)	*Intangible Assets*
Jumlah Amortisasi	**(312.915.607)**	**(293.465.611)**	***Total Amortization***
Jumlah Aset Tidak Berwujud – Bersih	**47.384.393**	**66.834.389**	***Total of Intangible Assets – Net***

h. Aset Lain-lain

h. Other Assets

	2025	2024	
Biaya Sewa Gedung	11.589.557.479	945.187.162	*Building Rental Expense*
Lainnya	1.113.489.194	1.376.502.913	*Others*
Kredit Anuitas	727.990.610	1.353.725.150	*Annuity Loans*
Kredit Kredit Musiman	334.528.487	582.377.279	*Seasonal Loans*
Biaya Lainnya	263.336.816	138.466.867	*Other Expenses*
Biaya Premi Pinjam LPS Dibayar Dimuka	101.605.816	114.118.794	*Prepaid LPS Loan Premium Expense*
Biaya Hadiah Deposito Extra	94.979.577	8.220.859	*Extra Deposit Gift Expense*
Biaya Maintenance Pintech	73.825.000	60.800.000	*Pintech Maintenance Expense*
Kredit Flat Bulanan	54.674.411	51.889.521	*Flat Monthly Loans*
Materai	1.6470.000	6.879.000	*Stamps*
Biaya Jasa Konsultan	1.697.500	3.947.500	*Consultant Service Expense*
Persediaan Souvenir	1.582.950	-	*Souvenir Supplies*
PYAD - ABA	241.801	-	*Interest Income to be Received - ABA*
Jumlah Aset Lain-Lain	**14.359.156.941**	**4.642.115.045**	***Total Other Assets***

Biaya Sewa Gedung

1) **Perjanjian Sewa Kantor Pusat PT BPR Karti Centra Artha**
Berdasarkan akta nomor 17 tanggal 15 Januari 2025 oleh Notaris Dr. Muhammad Hafidh, S.H., M.Kn.yang beralamat di Kota Semarang dengan pihak pertama (Sukawi Sutarip, S.H., S.E., dan Sinto Adi Prasetyorini, S.T.) dan pihak kedua (Drs. Adjie Nuswantoro, B.Sc., M.M. selaku Direktur PT BPR Karti Centra Artha), dengan harga sewa Rp11.500.000.000 untuk jangka waktu 20 tahun (15 Januari 2025 – 15 Januari 2045). Tanggal perjanjian adalah 15 Januari 2025.

Building Rental Expense

1) ***Head Office Lease Agreement of PT BPR Karti Centra Artha***
Based on Deed No.17 dated January 15, 2025, executed before Notary Dr. Muhammad Hafidh, S.H., M.Kn. domiciled in Semarang, between the first party, Sukawi Sutarip, S.H., S.E., and Sinto Adi Prasetyorini, S.T., and the second party, Drs. Adjie Nuswantoro, B.Sc., M.M. as director of BPR Karti Centra Artha, regarding a lease agreement amounting to Rp11,500,000,000 for a term of 20 years (January 15, 2025 – January 15, 2045). The agreement date is January 15, 2025.

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. *SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)*

h. Aset Lain-lain (Lanjutan)

h. Other Assets (Continued)

Objek Perjanjian:
Sebidang tanah seluas 1.045 m2 dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 00107/Bendungan atas nama Sukawi Sutarip, B.Sc., S.H. yang terletak di Jalan S.Parman No. 8, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Object of Agreement:
A parcel of land measuring 1,045 m2, covered by Ownership Certificate No. 00107/Bendungan under the name of SUkawi Sutarip, B.Sc., S.H. located at Jl. S.Parman No. 8 Bendungan Subdistrict, Gajahmungkur District, Semarang City, Central Java Province.

i. Kewajiban Segera Dibayar

i. Current Liabilities

	2025	2024	
Titipan Nasabah	432.593.116	207.237.241	*Customer Deposits*
PPh Pasal 4(2) - Bunga Deposito	53.808.495	43.940.112	*Income Tax Article 4(2) - Deposit Interest*
PPh Pasal 4(2) - Bunga Tabungan	5.214.622	1.990.090	*Income Tax Article 4(2) - Savings Interest*
PPh Pasal 21 - Gaji Karyawan	4.249.855	1.381.677	*Income Tax Article 21 - Employee Salary*
Kewajiban Lainnya:			***Other Obligations:***
Biaya Notaris	69.459.738	50.959.738	*Notary Fees*
Asuransi Kredit	47.558.475	47.558.475	*Credit Insurance*
Lainnya	24.945.085	25.645.084	*Others*
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	**637.829.385**	**378.712.416**	***Total Current Liabilities***

j. Simpanan

j. Deposits

	2025	2024	
Tabungan:			***Savings:***
Tabungan Umum	4.053.966.017	3.260.792.254	*General Savings*
Tabungan Hari Raya	1.256.704.366	1.456.868.144	*Holiday Savings*
Tabungan Berhadiah	51.956.796	1.144.148.473	*Prize Savings*
Tabungan Suka-suka	738.268.358	884.969.073	*Fun Savings*
Tabungan Wajib	533.034.903	589.007.590	*Mandatory Savings*
Tabungan Simpel	496.539.114	544.368.402	*Simple Savings*
Tabungan Cemerlang	637.149.870	69.091.240	*Brilliant Savings*
Jumlah Tabungan (A)	**7.767.619.423**	**7.949.245.176**	***(A) Total Saving***
Deposito Berjangka:			***Time Deposits:***
Deposito 1 Bulan	7.965.146.871	7.253.132.702	*1 Month Deposit*
Deposito 3 Bulan	4.307.936.722	21.948.090.141	*3 Month Deposit*
Deposito 6 Bulan	7.041.402.596	10.481.052.144	*6 Month Deposit*
Deposito 12 Bulan	8.881.499.084	7.772.548.108	*12 Month Deposit*
Deposito Extra	800.000.000	115.000.000	*Extra Deposit*
Deposito Berlian 1-5 tahun	5.018.048.392	-	*Berlian 1-5 years Deposit*
Deposito Berlian 6-10 tahun	81.026.669	-	*Berlian 6-10 years Deposit*
Jumlah Deposito Berjangka (B)	**34.095.060.334**	**47.569.823.095**	***(B) Total Time Deposits***
Jumlah Simpanan (C) = (A) + (B)	**41.862.679.757**	**55.519.068.271**	**(C) = (A) + (B)*Total Deposits***

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

j. Simpanan (Lanjutan)

j. Deposits (Continued)

	2025	2024	
Berdasarkan Keterkaitan			***Based on Interrelations***
Tabungan Pihak Berelasi	17.829.837	63.523.701	*Saving – Related Parties*
Tabungan Non-Pihak Berelasi	7.749.789.586	7.885.721.475	*Saving – Non-Related Parties*
Jumlah Tabungan	**7.767.619.423**	**7.949.245.176**	***Total Saving***
Deposito Pihak Berelasi	-	80.000.000	*Deposit – Related Parties*
Deposito Non-Pihak Berelasi	34.095.060.334	47.489.823.095	*Deposit – Non Related Parties*
Jumlah Deposito	**34.095.060.334**	**47.569.823.095**	***Total Deposit***
Jumlah Simpanan	**41.862.679.757**	**55.519.068.271**	***Total Deposits***

k. Simpanan dari Bank Lain

k. Deposits from Other Banks

	2025	2024	
Deposito:			***Deposit:***
Deposito ABP <= 3 Bulan	15.250.000.000	14.850.000.000	*ABP Deposit <= 3 Months*
Deposito ABP > 3 Bulan	10.500.000.000	14.350.000.000	*ABP Deposit > 3 Months*
Tabungan:			***Saving:***
Tabungan ABP	415.459.118	308.953.841	*Inter-bank Saving*
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	**26.165.459.118**	**29.508.953.841**	***Total Deposits from Other Banks***

l. Pinjaman Diterima

l. Borrowings

	2025	2024	
Dari Bank Lain			***From Other Banks***
Bank Jateng	3.833.330.690	5.833.330.682	*Bank Jateng*
PT BPR Karangmalang	1.966.799.125	3.616.045.755	*PT BPR Karangmalang*
Jumlah Pinjaman Diterima	**5.800.129.815**	**9.449.376.437**	***Total Borrowings***

PT Bank Jateng

Pinjaman dari PT Bank Jateng merupakan jenis fasilitas kredit berjangka atau *aflopend* dengan plafon Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 28 Desember 2021 sampai dengan 29 Desember 2026 (60 bulan). Atas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,25% (2025 dan 2024) per tahun. Pinjaman in bersaldo Rp3.833.330.690 pada tahun 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

a. Tagihan piutang lancar berupa kredit yang disalurkan kepada debitur PT BPR Karti Centra Artha minimal 100% dari *outstanding* kredit.
b. Cash collateral sebesar minimal 2% dari plafon kredit berupa giro atau tabungan.
c. Surat Persetujuan dari Direksi.

PT Bank Jateng

Loan from PT Bank Jateng is a type of term loan facility or aflopend with a ceiling of Rp10,000,000,000 with a period of December 28, 2021 to December 29, 2026 (60 months). The loan bears an interest rate of 9.25% (2025 and 2024) per annum. This loan has a balance of Rp3,833,330,690 in 2025.

The loan facility is secured by:

a. Current receivables in the form of loans disbursed to debtors of PT BPR Karti Centra Artha at least 100% of outstanding loans.
b. Cash collateral amounting to at least 2% of the credit ceiling in the form of current accounts or savings.
c. Letter of Acceptance from the Board of Directors.

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

l. Pinjaman Diterima (Lanjutan)

PT BPR Karangmalang

Pinjaman dari PT BPR Karangmalang merupakan jenis Fasilitas Kredit Antar Bank Linkage Program BPR/BPRS (KABLP) Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu 05 Januari 2024 sampai dengan 05 Januari 2027 (36 bulan). Atas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,25% per tahun. Pinjaman ini bersaldo Rp1.966.799.125 pada tahun 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

a. Tagihan piutang lancer 125% dari pinjaman di daftar Lembaga Fiducia.
b. PT BPR Karti Centra Artha wajib mengganti end user lain bila terjadi hal-hal seperti Pinjaman yang dibiayai dikemudian hari ternyata diketahui kredit fiktif/terdapat dokumentasi yang tidak *comply*/cacat hukum, kewajiban *end user* menunggak kewajiban pokok dan.atau bunga maksimal 90 hari (kolcktibilitas "Kurang Lancar") olch scbab apapun, Kredit *End user* sudah lunas.
c. Dilakukan evaluasi mutase outstanding pada end user yang dikirimkan sebagai persyaratan memperoleh kredit Lingkage oleh PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) – PT BPR Karti Centra Artha minimal 3 bulan sekali.

4. *SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)*

l. *Borrowings (Continued)*

PT BPR Karangmalang

The loan from PT BPR Karangmalang is a type of Interbank Credit Facility Linkage Program BPR/BPRS (KABLP) of Rp5,000,000,000 with a term of January 5, 2024 to January 5, 2027 (36 months). The loan is subject to an interest rate of 9.25% per annum. This loan has a balance of Rp1,966,799,125 in 2025.

The loan facility is secured by:

a. Current receivables of 125% of loans in the Fiduciary Institution list.
b. PT BPR Karti Centra Artha is required to replace other end users if things happen such as Loans that are financed later turn out to be fictitious credit/there is documentation that does not comply/is legally flawed, the end user's obligation to be in arrears on principal and/or interest for a maximum of 90 days (collectibility "Less Smooth") for any reason, End user Credit has been paid off.
c. An evaluation of outstanding mutations is carried out on end users sent as a requirement to obtain Linkage credit by PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) - PT BPR Karti Centra Artha at least once every 3 months.

m. Kewajiban Lain-lain / *m. Other Liabilities*

	2025	2024	
Lainnya	312.802.003	423.907.075	*Others*
Titipan Cadangan Pendidikan	54.185.219	23.818.274	*Education Reserve Deposit*
Deposito (Sudah Jatuh Tempo)	37.155.300	35.384.523	*Deposits (Due)*
Titipan DPLK	10.100.000	2.300.000	*DPLK Deposit*
Taksiran Pajak Penghasilan	7.690.674	7.690.674	*Estimated Income Tax*
Titipan Asuransi Kredit	2.644.640	2.644.640	*Credit Insurance Deposit*
Deposito (Belum Jatuh Tempo)			***Deposits (Not Yet Due)***
Deposito 1 Bulan	17.789.738	19.691.784	*1 Month Deposit*
Deposito 3 Bulan	9.742.079	51.253.716	*3 Month Deposit*
Deposito 6 Bulan	18.957.133	29.654.322	*6 Month Deposit*
Deposito 12 Bulan	21.935.194	19.265.124	*12 Month Deposit*
Deposito Extra	52.475	187.863	*Extra Deposit*
Deposito Extra 30 Bulan	1.464.718	88.710	*30 Month Extra Deposit*
Deposito ABP Belum Jatuh Tempo	42.929.428	60.493.956	*ABP Deposit Not Yet Due*
Deposito ABP Sudah Jatuh Tempo	83.050	-	*ABP Deposit Due*
Deposito Berlian 1-5 Tahun	4.887.562	-	*Berlian 1-5 Years Deposit*
Deposito Berlian 6-10 Tahun	9.331	-	*Berlian 6-10 Deposit*
Utang Pajak			***Tax Payable***
Utang Pajak	46.270.080	351.041.428	*Tax Payable*
Jumlah Kewajiban Lain-lain	**588.698.623**	**1.027.422.089**	***Total Other Liabilities***

Dipindai dengan CamScanner

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

n. Modal Disetor / *n. Paid-up Capital*

	2025	2024	
Modal Dasar	48.000.000.000	48.000.000.000	*Authorized Capital*
Modal yang Belum Disetor	(22.966.000.000)	(35.866.000.000)	*Unpaid Capital*
Jumlah Modal Disetor	**25.034.000.000**	**12.134.000.000**	***Total Paid-up Capital***

o. Saldo Laba / *o. Retained Earnings*

	2025	2024	
Cadangan Umum	531.157.245	531.157.245	*General Reserve*
Laba (Rugi) Ditahan Tahun Sebelumnya	(5.878.988.426)	3.290.806.456	*Retained Earning (Loss) from Prior Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(17.866.551.044)	(9.169.794.882)	*Profit (Loss) for the Year*
Saldo Akhir	**(23.214.382.225)**	**(5.347.831.181)**	***Ending Balance***

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI / *5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS*

a. Pendapatan Bunga Kontraktual / *a. Contractual Interest Income*

	2025	2024	
a) Bunga Kontraktual:			***a) Contractual Interest:***
a.1 Penempatan Pada Bank Lain			***Placement in Other Banks***
Tabungan	83.418.795	60.486.949	*Savings*
Giro	8.332.879	13.117.604	*Current Accounts*
Deposito Berjangka	3.308.531	70.013.264	*Time Deposits*
Subjumlah	**95.060.205**	**143.617.817**	***Subtotal***
a.2 Pihak Ketiga Bukan Bank:			***Non-Bank Third Parties:***
Kredit Anuitas	5.554.639.546	13.876.446.318	*Annuity Loans*
Kredit Musiman	2.147.351.235	5.404.332.564	*Seasonal Loans*
Kredit Bulanan	374.131.327	373.466.289	*Flat Monthly Loans*
Subjumlah	**8.076.122.108**	**19.654.245.170**	***Subtotal***
Subjumlah Bunga Kontraktual	**8.171.182.313**	**19.797.862.988**	***Subtotal Contractual Interest***
b) Provisi Kredit:			***c) Credit Provision:***
Pihak Ketiga Bukan Bank	793.729.412	2.267.308.524	*Non-Bank Third Parties*
Subjumlah Provisi Kredit	**793.729.412**	**2.267.308.524**	***Subtotal Credit Provision***
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	**8.964.911.725**	**22.065.171.512**	***Total Contractual Interest Income***

b. Pendapatan Operasional Lainnya / *b. Other Operating Income*

	2025	2024	
Pendapatan Pokok Hapus Buku	540.176.470	34.575.160	*Principal Income Write-off*
Pemulihan PPAP	-	36.615.459.705	*Recovery of PPAP*
Lainnya:			***Others:***
Pemulihan CKPN – Kredit	23.682.946.512	-	*Recovery of Allowance for Impairment Losses – Loans*
Keuntungan Penjualan AYDA	251.656.605	-	*Gain on Sale of Foreclosed Assets*
Lainnya	224.198.835	562.919.062	*Others*
Denda Kredit	90.450.024	53.652.856	*Credit Penalty*
Pemulihan CKPN – ABA	19.402.990	-	*Recovery of Allowance for Impairment Losses – ABA*
Tutup Rekening Tabungan	11.213.242	5.833.199	*Savings Account Closing*
Fee Notaris	444.375	11.881.650	*Notary Fee*
Pendapatan Lainnya – Fee Deposito	240.000	-	*Other Income – Deposit Fee*
Pinalti Deposito	-	7.250.000	*Deposit Penalty*
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**24.837.151.533**	**37.291.571.632**	***Total of Other Operating Income***

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

b. Pendapatan Operasional Lainnya (Lanjutan)

Pendapatan Pemulihan CKPN – Kredit

Pendapatan pemulihan CKPN - Kredit merupakan pembalikan atas cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya maupun periode berjalan berdasarkan hasil evaluasi atas estimasi kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL). Informasi lebih lanjut mengenai pergerakan CKPN disajikan pada Catatan 4d atas laporan keuangan.

Beban dan pemulihan CKPN merupakan bagian dari satu siklus pengukuran estimasi kerugian kredit yang saling terkait. (Lihat Catatan 4.d dan 5.e)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)

b. Other Operating Income (Continued)

Recovery Allowance for Impairment Losses - Loans

Recovery of CKPN – Loans represents the reversal of allowance for impairment losses recognized in both prior and current periods, based on updated estimates of expected credit losses (ECL). Information regarding movements in CKPN is presented in Note 4d to the financial statements.

Allowance for impairment losses and the recovery of CKPN are part of a single, interrelated cycle in the measurement of expected credit loss estimates. (See Notes 4.d and 5.e)

c. Beban Administrasi dan Umum / *c. Administration and General Expenses*

Akun ini merupakan akun beban administrasi dan umum per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

This account is the balance of administration and general expenses as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025	2024	
Beban Personalia (c.1)	5.332.010.156	7.145.864.579	*Personnel Expenses (c.1)*
Beban Barang dan Jasa (c.2)	1.226.231.166	1.768.969.718	*Goods and Services Expenses (c.2)*
Beban Sewa (c.3)	906.494.363	502.473.934	*Rent Expenses (c.3)*
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan (c.4)	749.495.374	783.568.722	*Maintenance and Repair Expenses (c.4)*
Beban Penyusutan (c.5)	494.868.104	505.305.029	*Depreciation Expenses (c.5)*
Beban Premi Asuransi (c.6)	250.908.068	191.969.286	*Insurance Expenses (c.6)*
Beban Pajak (c.7)	103.211.402	777.292.197	*Tax Expenses (c.7)*
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (c.1 s.d. c.7)	**9.063.218.633**	**11.675.443.464**	***Total Administration and General Expenses (c.1 up to c.7)***

c.1 Beban Personalia / *c.1 Personnel Expense*

	2025	2024	
Beban Personalia:			***Personnel Expense***
Gaji dan Upah	4.422.178.409	6.200.178.558	*Salary and Wages*
Lainnya	465.293.136	261.714.954	*Others*
Honorarium	252.196.666	279.080.001	*Honorarium*
Dana Pendidikan	192.341.945	404.891.066	*Education Fund*
Jumlah Beban Personalia	**5.332.010.156**	**7.145.864.579**	***Total Personnel Expense***

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

5. *SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)*

c. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

c. Administration and General Expenses (Continued)

c.2 Beban Barang dan Jasa

c.2 Goods and Services Expenses

	2025	2024	
Beban Barang & Jasa Lain	290.136.040	503.058.964	*Other Goods & Services Expense*
Beban Eksploitasi Kendaraan / Bensin	191.004.920	242.695.516	*Vehicle Expense / Gasoline Expense*
Beban Jamuan	171.386.275	339.108.392	*Hospitality Expense*
Beban Listrik	106.734.954	121.846.069	*Electricity Expense*
Beban Telepon & Fax	93.505.487	102.524.565	*Telephone & Fax Expense*
Beban Barang Cetakan	73.826.587	137.932.175	*Printed Goods Expense*
Beban Transport & Akomodasi	55.626.505	28.214.607	*Transport & Accommodation Expense*
Beban Kebutuhan Rumah Tangga	49.443.340	85.956.974	*Household Needs Expense*
Beban Parkir dan Toll	39.877.100	58.159.299	*Parking and Toll Expense*
Beban Alat Tulis Kantor	35.716.451	47.049.456	*Office Stationery Expense*
Beban Perlengkapan	28.846.813	43.613.405	*Equipment Expense*
Beban Fotocopy & Materai	28.371.400	12.124.800	*Photocopy & Stamp Expense*
Beban Transfer,Kirim, Perangko	19.348.428	15.469.260	*Transfer, Shipping, Stamp Expense*
Beban Keamanan	17.126.600	18.325.000	*Security Expense*
Beban Koran & Majalah	14.295.716	3.030.000	*Newspaper & Magazine Expense*
Beban Air	10.962.550	9.861.236	*Water Expense*
Beban Sosialisasi	22.000	-	*Socialization Expense*
Jumlah Beban Barang dan Jasa	**1.226.231.166**	**1.768.969.718**	***Total Goods and Services Expenses***

c.3 Beban Sewa

c.3 Rent Expenses

	2025	2024	
Sewa Gedung	860.541.683	460.500.004	*Building Rent*
Sewa Lainnya	45.952.680	41.973.930	*Other Rent*
Jumlah Beban Sewa	**906.494.363**	**502.473.934**	***Total Rent Expense***

c.4 Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

c.4 Maintenance and Repair Expenses

	2025	2024	
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	311.440.000	312.424.000	*Other Maintenance and Repair Expense*
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	194.511.721	183.863.199	*Building Maintenance and Repair Expense*
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	164.732.834	226.289.050	*Vehicle Maintenance and Repair Expense*
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan	78.810.819	60.992.473	*Equipment Maintenance and Repair Expense*
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	**749.495.374**	**783.568.722**	***Total Maintenance and Repair Expenses***

c.5 Beban Penyusutan

c.5 Depreciation Expenses

	2025	2024	
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	475.418.108	448.818.581	*Depreciation Expense of Fixed Assets and Inventory*
Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	19.449.996	56.486.448	*Depreciation Expense of Intangible Assets*
Jumlah Beban Penyusutan	**494.868.104**	**505.305.029**	***Total Depreciation Expenses***

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

5. *SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)*

c. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

c. Administration and General Expenses (Continued)

c.6 Beban Premi Asuransi

c.6 Insurance Premium Expense

	2025	2024	
Beban Premi Asuransi	250.908.068	191.969.286	*Insurance Premium Expenses*
Jumlah Beban Premi Asuransi	**250.908.068**	**191.969.286**	***Total Insurance Premium Expenses***

c.7 Beban Pajak

c.7 Tax Expenses

	2025	2024	
Beban Pajak	103.211.402	777.292.197	*Tax Expenses*
Jumlah Beban Pajak	**103.211.402**	**777.292.197**	***Total Tax Expenses***
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (c.1 s.d. c.7)	**9.063.218.633**	**11.675.443.464**	***Total Administration and General Expenses (c.1 up to c.7)***

d. Beban Bunga Kontraktual

d. Contractual Interest Expense

	2025	2024	
Kepada Bank Lain:			***To Other Banks:***
Simpanan Dari Bank Lain	1.838.721.716	2.809.000.539	*Deposits from Other Bank*
Pinjaman yang Diterima	683.698.777	1.994.462.892	*Borrowings*
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank:			***To Non-Bank Third Parties:***
Deposito Berjangka	2.735.766.097	3.344.420.515	*Time Deposits*
Tabungan	156.644.468	154.661.224	*Savings*
Biaya Transaksi kepada Bank Lain:	618.708.379	4.167	***Transaction Cost to Other Bank:***
Jumlah Beban Bunga Kontraktual	**6.033.539.437**	**8.302.549.337**	***Total Contractual Interest Expenses***

e. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

e. Allowance for Impairment Losses Expenses

	2025	2024	
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			***Allowance for Impairment Losses Expenses***
Kredit yang Diberikan Kepada Bank Ketiga Bukan Bank	30.730.515.584	45.808.222.124	*Credit Provided to Non-Bank Third Parties*
Penempatan Pada Bank Lain	2.059.421	101.805.708	*Placement in Other Banks*
Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	**30.732.575.005**	**45.910.027.832**	***Total Allowance for Impairment Losses Expenses***

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Kredit
Beban CKPN merupakan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, termasuk kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain, yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) pada tanggal pelaporan. Informasi lebih lanjut mengenai pergerakan CKPN disajikan pada Catatan 4c dan 4d atas laporan keuangan.

Allowance for Impairment Losses Expense - Loans
CKPN Expense represents the recognition of allowance for impairment losses on financial assets, including loans and placements with other banks, measured based on expected credit loss (ECL) estimates at the reporting date. Further information on movements in CKPN is disclosed in Notes 4c and 4d to the financial statements.

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

5. *SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)*

e. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Beban dan pemulihan CKPN merupakan bagian dari satu siklus pengukuran estimasi kerugian kredit yang saling terkait. (Lihat Catatan 4.d dan 5.b)

e. Allowance for Impairment Losses Expenses (Continued)

CKPN expense and recovery form part of a single, interrelated cycle in the measurement of expected credit loss estimates.(See Notes 4.d and 5.b)

f. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit

f. Credit Restructuring Loss Expense

	2025	2024	
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	310.249.223	-	*Credit Provided to Non-Bank Third Parties*
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	**310.249.223**	-	***Total Provision Expense for Losses of Productive Assets***

g. Beban Pemasaran

g. Marketing Expenses

	2025	2024	
Beban Pemasaran	349.281.776	208.306.414	*Marketing Expenses*
Jumlah Beban Pemasaran	**349.281.776**	**208.306.414**	***Total Marketing Expenses***

h. Beban Operasional Lainnya

h. Other Operating Expenses

Akun ini merupakan akun beban operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

This account is the balance of other operating expenses as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025	2024	
Notaris	106.620.000	256.600.000	*Notary*
Parcel & Souvenir	97.814.697	120.984.680	*Parcels & Souvenirs*
Kerugian Penjualan AYDA	96.408.000	-	*Loss on Sale of Foreclosed Assets*
Promosi	92.292.623	202.713.234	*Promotion*
Sanksi OJK	56.059.468	89.640.224	*OJK Sanctions*
Iuran OJK	52.030.660	41.936.563	*OJK Contribution*
Bonus Penagihan	36.186.292	11.633.768	*Collection Bonus*
Jasa Konsultan	27.920.000	76.120.000	*Consultant Fees*
Program Komputer	21.150.000	-	*Computer Programs*
Imbalan Kerja Karyawan	18.575.131	-	*Employee Benefits Expense*
Biaya Apraisal/KJPP	10.800.000	-	*Appraisal Fees (Public Appraisal Office)*
Administrasi Bank	6.484.799	232.701.478	*Bank Administration*
Seragam	1.700.000	5.937.500	*Uniforms*
Fee Realisasi & Angsuran	-	31.718.400	*Realization Fee & Installment*
Bonus Realisasi	-	12.691.713	*Realization Bonus*
Iuran Perbarindo	-	5.750.000	*Perbarindo Contribution*
Beban Lainnya	-	297.422.251	*Other Expenses*
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**624.041.670**	**1.385.849.811**	***Total Other Operating Expenses***

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

5. *SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)*

i. Pendapatan Non-Operasional

Akun ini merupakan akun pendapatan non-operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

i. Non-Operating Incomes

This account is the balance of non-operating income as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025	2024	
Pembulatan Kas	33.124	43.758	*Cash Rounding*
Pendapatan Penjualan AYDA	-	148.237.222	*AYDA Sales Revenue*
Lainnya	226.309.727	17.252.054	*Others*
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**226.342.851**	**165.533.034**	***Total Non-Operating Income***

j. Beban Non-Operasional

Akun ini merupakan akun beban non-operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

j. Non-Operating Expenses

This account is the balance of non-operating expenses as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025	2024	
Beban Non-Operasional – Lainnya	4.782.051.431	971.935.839	*Non-Operational Expenses – Others*
Jumlah Beban Non-Operasional	**4.782.051.431**	**971.935.839**	***Total Non-Operating Expense***

Koreksi OJK Karena Adanya Selisih Kurang Kas

Hasil Pemeriksaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 30 September 2025, berdasarkan surat introduksi pemeriksaan SR-37/KO.1311/2025 tanggal 30 September yang pemeriksaannya dilakukan pada tanggal 13 sampai dengan 17 Oktober dan tanggal 30 sampai dengan 31 Oktober 2025, terdapat koreksi pada beban non-operasional dan kas sebesar Rp4.475.362.578, dengan rincian sebagai berikut:

1) Dalam pemeriksaan kas pada tanggal 13 Oktober 2025 (sebelum kas buka) di Kantor Pusat Semarang, ditemukan adanya selisih kurang kas sebesar Rp577.160.000 yang disebabkan oleh penarikan tabungan Pemegang Saham Pengendali (PSP) atas nama Sdr. Sukawi Sutarip, kasbon untuk keperluan kantor, biaya parker, dan talangan angsuran per tanggal 10 Oktober 2025.

2) Dalam pemeriksaan kas pada tanggal 13 Oktober (sebelum kas buka) di Kantor Kas Mranggen, ditemukan adanya selisih kurang kas sebesar Rp300.341.100 yang disebabkan oleh adanya dana talangan angsuran kresit, pengeluaran bensin, dan pembelian lampu.

OJK Adjustment for Cash Shortage Discrepancy

The examination results from the Financial Services Authority (OJK) dated 30 September 2025, based on the audit instruction letter No. SR-37/KO.1311/2025 dated 30 September 2025, covering the audit period from 13 to 17 October 2025 and extended from 30 to 31 October 2025, identified non-operational findings and a cash discrepancy amounting to Rp4,475,362,578, with the following details:

1) During the cash inspection on 13 October 2025 (before opening hours) at the Semarang Head Office, a cash shortage of Rp577,160,000 was identified. This was caused by withdrawals from the controlling shareholder's account under the name of Mr. Sukawi Sutarip, cash taken for office needs, parking fees, and loan installment advances as of 10 October 2025.

2) During the cash inspection on 13 October 2025 (before opening hours) at the Mranggen Branch Office, a cash shortage of Rp300,341,100 was identified. This was caused by funds used for loan installment advances, fuel expenses, and deposit withdrawals.

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

j. Beban Non-Operasional (Lanjutan)

3) Dalam pemeiksaan kas tanggal 15 Oktober 2025 (sebelum kas buka) di Kantor Cabang Kudus ditemukan adanya selisih kurang kas sebesar Rp237.062.000 yang disebabkan oleh penarikan tabungan dan talangan debitur.

4) Dalam pemeriksaan kas pada tanggal 13 Oktober 2025 di Kantor Cabang Ambarawa, ditemukan adanya selisih kurang kas sebesar Rp3.360.799.478 yang disebabkan oleh salah input transaksi, kembaliian setoran kredit, talangan debitur, dan selisih yang tidak teridentifiikasi.

5) Dalam pemeriksaan kas pada tanggal 15 Oktober 2025 (setelah kas buka) di Kantor Kas Magelang, ditemukan adanya selisih sebesar Rp84.306.500 yang disebabkan oleh talangan kredit.

6) Dalam pemeriksaan kas pada tanggal 15 Oktober 2025 di Kantor Kas Boyolali, ditemukan adanya selisih sebesar Rp385.300 yang disebabkan oleh dropping Kantor Cabang Ambarawa, setor Tabungan, penutupan Tabungan, biaya parker, dan selisih lebih yang tidak diketahui.

5. *SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)*

j. *Non-Operating Expenses (Continued)*

3) During the cash inspection on 15 October 2025 (before opening hours) at the Kudus Branch Office, a cash shortage of Rp237,062,000 was identified, caused by deposit withdrawals and debtor advances.

4) During the cash inspection on 13 October 2025 at the Ambarawa Branch Office, a cash shortage of Rp3,360,799,478 was identified. This was caused by transaction input errors, reversal of loan disbursements, debtor advances, and unidentified discrepancies.

5) During the cash inspection on 15 October 2025 (after opening hours) at the Magelang Branch Office, a cash discrepancy of Rp84,306,500 was identified, caused by loan advances.

6) During the cash inspection on 15 October 2025 at the Boyolali Branch Office, a cash discrepancy of Rp385,300 was identified. This was caused by cash dropping from the Ambarawa Branch Office, savings deposits, savings withdrawals, parking fees, and unidentified overages.

k. Taksiran Pajak Penghasilan / *k. Estimated Income Tax*

	2025	2024	
Taksiran Pajak Penghasilan	-	237.958.362	*Estimated Income Tax*
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	**-**	**237.958.362**	***Total Estimated Income Tax***

l. Rekening Administratif / *l. Administrative Accounts*

	2025	2024	
Tagihan Kontinjensi:			***Contingent Receivables:***
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	3.538.612.339	2.622.078.834	*Interest Income in Settlement*
Kredit Yang Diberikan Yang Dihapusbukukan	11.085.841.734	3.771.564.971	*Credits Granted That Are Written Off*
Pendapatan Bunga Yang Dihapusbukukan		1.871.068.137	*Write-Off Interest Income*
Tagihan Kontinjensi Lainnya	113.000.000	-	*Other Contingent Receivables*
Jumlah Rekening Administratif	**14.737.454.073**	**8.264.711.942**	***Total Administrative Accounts***

Dipindai dengan CamScanner

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

m. Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 7 April 2026.

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)

m. Completion of the Financial Statements

The Board of Directors is responsible for the presentation and disclosure of financial statements for the year ended December 31, 2025 which were compiled and authorized on April 7, 2026.

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN
APPENDICES

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
BANK FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ANALISIS HORIZONTAL LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
HORIZONTAL ANALYSIS OF STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	Perubahan/*Change*		
			Nilai	%	
ASET					***ASSETS***
Kas	326.677.750	1.428.146.605	(1.101.468.855)	-77%	*Cash*
Penempatan Pada Bank Lain	4.216.469.371	9.194.320.316	(4.977.850.945)	-54%	*Placement with Other Bank*
PPAP Bank Lain	-	(17.343.569)	17.343.569	-100%	*PPAP's with Other Bank*
Sub Jumlah	**4.216.469.371**	**9.176.976.747**	**(4.960.507.376)**	**-54,05%**	***Subtotal***
Kredit Yang Diberikan	59.890.255.764	88.944.063.293	(29.053.807.529)	-33%	*Loans*
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	-	(10.435.352.131)	10.435.352.131	-100%	*Allowances for Earning Asset Losses*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(13.253.985.587)	-	(13.253.985.587)	0%	*Allowance for Impairment Losses*
Provisi	(753.697.099)	(1.656.933.338)	903.236.239	-55%	*Provision*
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(100.462.324)	(75.254.107)	(25.208.217)	33%	*Deferred Interest Income*
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(310.249.223)	-	(310.249.223)	0%	*Provision for Restructuring Losses*
Sub Jumlah	**45.471.861.531**	**76.776.523.717**	**(31.304.662.186)**	**-41%**	***Subtotal***
Agunan Yang Diambil Alih	10.478.660.517	8.453.055.303	2.025.605.214	24%	*Foreclosed Collateral (AYDA)*
Aset Tetap	5.122.839.131	4.843.317.381	279.521.750	6%	*Fixed Assets*
Akumulasi Penyusutan	(3.148.635.161)	(2.717.267.315)	(431.367.846)	16%	*Accumulated Depreciation*
Sub Jumlah	**1.974.203.970**	**2.126.050.066**	**(151.846.096)**	**-7%**	***Subtotal***
Aset Tidak Berwujud	360.300.000	360.300.000	-	0%	*Intangible Assets*
Akumulasi Amortisasi	(312.915.607)	(293.465.611)	(19.449.996)	7%	*Accumulated Amortization*
Sub Jumlah	**47.384.393**	**66.834.389**	**(19.449.996)**	**-29%**	***Subtotal***
Aset Lain-lain	14.359.156.941	4.642.115.045	9.717.041.896	209%	*Other Assets*
JUMLAH ASET	**76.874.414.473**	**102.669.701.873**	**(25.795.287.400)**	**-25%**	***TOTAL ASSETS***
KEWAJIBAN					***LIABILITIES***
Kewajiban Segera	637.829.385	378.712.416	259.116.969	68%	*Current Liabilities*
Tabungan	7.767.619.423	7.949.245.176	(181.625.753)	-2%	*Saving*
Deposito	34.095.060.334	47.569.823.095	(13.474.762.761)	-28%	*Deposit*
Simpanan Dari Bank Lain	26.165.459.118	29.508.953.841	(3.343.494.723)	-11%	*Deposits in Other Bank*
Pinjaman Diterima	5.800.129.815	9.449.376.437	(3.649.246.622)	-39%	*Borrowings*
Kewajiban Lain-Lain	588.698.623	1.027.422.089	(438.723.466)	-43%	*Other Liabilities*
Jumlah Kewajiban	**75.054.796.698**	**95.883.533.054**	**(20.828.736.356)**	**-22%**	***Total Liabilities***
Ekuitas					***Equity***
Modal Disetor	25.034.000.000	12.134.000.000	12.900.000.000	106%	*Paid-up Capital*
Cadangan Umum	531.157.245	531.157.245	-	0%	*General Reserves*
Laba (Rugi) Ditahan Tahun Sebelumnya	(5.878.988.426)	3.290.806.456	(9.169.794.882)	-279%	*Retained Earnings (Loss) from Prior Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(17.866.551.044)	(9.169.794.882)	(8.696.756.162)	95%	*Profit (Loss) for the Year*
Jumlah Ekuitas	**1.819.617.775**	**6.786.168.819**	**(4.966.551.044)**	**-73%**	***Total Equity***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**76.874.414.473**	**102.669.701.873**	**(25.795.287.399)**	**-25%**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ANALISIS VERTIKAL LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
VERTICAL ANALYSIS OF STATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	Perbandingan/ *Comparison* 2025	2024	
ASET					***ASSETS***
Kas	326.677.750	1.428.146.605	0,42%	1,39%	*Cash*
Penempatan Pada Bank Lain	4.216.469.371	9.194.320.316	5,48%	8,96%	*Placement with Other Bank*
PPAP pada Bank Lain	-	(17.343.569)	0,00%	-0,02%	*PPAP's with Other Bank*
Sub Jumlah	**4.216.469.371**	**9.176.976.747**	**5,48%**	**8,94%**	***Subtotal***
Kredit Yang Diberikan	59.890.255.764	88.944.063.293	77,91%	86,63%	*Loans*
Provisi	(753.697.099)	(1.656.933.338)	-0,98%	-1,61%	*Provision*
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	(100.462.324)	(75.254.107)	-0,13%	-0,07%	*Deferred Interest Income*
PPAP Kredit	-	(10.435.352.131)	-17,24%	-10,16%	*PPAP Credit*
CKPN Kredit	(13.253.985.587)	-	0,00%	0,00%	*CKPN Credit*
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(310.249.223)	-	-0,40%	0,00%	*Provision for Restructuring Losses*
Sub Jumlah	**45.471.861.531**	**76.776.523.717**	**59,15%**	**74,78%**	***Subtotal***
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	10.478.660.517	8.453.055.303	13,63%	8,23%	*Foreclosed Collateral (AYDA)*
Aset Tetap	5.122.839.131	4.843.317.381	6,66%	4,72%	*Fixed Assets*
Akumulasi Penyusutan	(3.148.635.161)	(2.717.267.315)	-4,10%	-2,65%	*Accumulated Depreciation*
Sub Jumlah	**1.974.203.970**	**2.126.050.066**	**2,57%**	**2,07%**	***Subtotal***
Aset Tidak Berwujud	360.300.000	360.300.000	0,47%	0,35%	*Intangible Assets*
Akumulasi Amortisasi	(312.915.607)	(293.465.611)	-0,41%	-0,29%	*Accumulated Amortization*
Sub Jumlah	**47.384.393**	**66.834.389**	**0,06%**	**0,07%**	***Subtotal***
Aset Lain-Lain	14.359.156.941	4.642.115.045	18,68%	4,52%	*Other Assets*
JUMLAH ASET	**76.874.414.473**	**102.669.701.873**	**100,00%**	**100,00%**	***TOTAL ASSETS***
Kewajiban					***Liabilities***
Kewajiban Segera	637.829.385	378.712.416	0,83%	0,37%	*Current Liabilities*
Tabungan	7.767.619.423	7.949.245.176	10,10%	7,74%	*Saving*
Deposito	34.095.060.334	47.569.823.095	44,35%	46,33%	*Deposit*
Simpanan Dari Bank Lain	26.165.459.118	29.508.953.841	34,04%	28,74%	*Deposits in Other Bank*
Pinjaman Diterima	5.800.129.815	9.449.376.437	7,54%	9,20%	*Borrowings*
Kewajiban Lain-Lain	588.698.623	1.027.422.089	0,77%	1,00%	*Other Liabilities*
Jumlah Kewajiban	**75.054.796.698**	**95.883.533.054**	**97,63%**	**93,39%**	***Total Liabilities***
Ekuitas					***Equity***
Modal Disetor	25.034.000.000	12.134.000.000	32,56%	11,82%	*Paid-up Capital*
Cadangan Umum	531.157.245	531.157.245	0,69%	0,52%	*General Reserve*
Laba (Rugi) Ditahan Tahun Sebelumnya	(5.878.988.426)	3.290.806.456	-7,65%	3,21%	*Retained Earnings (Loss) from Prior Year*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(17.866.551.044)	(9.169.794.882)	-23,24%	-8,93%	*Profit (Loss) for the Year*
Jumlah Ekuitas	**1.819.617.775**	**6.786.168.819**	**2,37%**	**6,61%**	***Total Equity***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**76.874.414.473**	**102.669.701.873**	**100,00%**	**100,00%**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ANALISIS HORIZONTAL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
HORIZONTAL ANALYSIS OF STATEMENT PROFIT/ LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	Perubahan/*Change*		
			Nilai	%	
Pendapatan Operasional					***Operating Income***
Pendapatan Bunga					***Interest Income***
Pendapatan Bunga Kontraktual	8.171.182.313	19.797.862.988	(11.626.680.675)	-58,73%	*Contractual Income*
Pendapatan Provisi	793.729.412	2.267.308.524	(1.473.579.112)	-64,99%	*Provision Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	24.837.151.553	37.291.571.632	(12.454.420.079)	-33,40%	*Other Operating Income*
Jumlah Pendapatan Operasional	**33.802.063.278**	**59.356.743.143**	**-25.554.679.865**	**-43,05%**	***Total Operating Income***
Beban Operasional					***Operating Expense***
Beban Administrasi dan Umum	9.063.218.633	11.675.443.464	(2.612.224.831)	-22,37%	*Administration and General Expense*
Beban Bunga	6.033.539.437	8.302.549.337	(2.269.009.900)	-27,33%	*Interest Expense*
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	45.910.027.832	(45.910.027.832)	-100,00%	*Credit Allowance for Losses*
Beban CKPN	30.732.575.005	-	30.732.575.005	0,00%	*Allowance for Impairment Losses Expense*
Beban Pemasaran	349.281.776	208.306.414	140.975.362	67,68%	*Marketing Expense*
Beban Operasional Lain	624.041.670	1.385.849.811	(761.808.141)	-54,97%	*Other Operating Expense*
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	310.249.223	-	310.249.223	0,00%	*Loan Restructuring Loss Expense*
Jumlah Beban Operasional	**47.112.905.744**	**67.482.176.858**	**(20.369.271.114)**	**-30,18%**	***Total Operating Expense***
Laba (Rugi) Operasional	**(13.310.842.466)**	**(8.125.433.715)**	**(5.185.408.751)**	**63,82%**	***Operating Profit (Loss)***
Pendapatan dan Beban Non Operasional					***Non-Operating Incomes and Expenses***
Pendapatan Non-Operasional	226.342.851	165.533.034	60.809.817	36,74%	*Non-Operating Income*
Beban Non-Operasional	(4.782.051.431)	(971.935.839)	(3.810.115.592)	392,01%	*Non-Operating Expense*
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasional	**(4.555.708.580)**	**(806.402.805)**	**(3.749.305.775)**	**464,94%**	***Total Non-Operating Income***
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**(17.866.551.046)**	**(8.931.836.520)**	**(8.934.714.526)**	**100,03%**	***Profit (Loss) Before Income Tax***
Taksiran Pajak Penghasilan	-	(237.958.362)	237958.362	-100,00%	*Estimated Income Tax*
Laba (Rugi) Bersih	**(17.866.551.046)**	**(9.169.794.882)**	**(8.696.756.164)**	**94,84%**	***Net Profit (Loss)***
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**(17.866.551.046)**	**(9.169.794.882)**	**(8.696.756.164)**	**94,84%**	***Total Comprehensive Profit (Loss) for the Current Year***

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ANALISIS VERTIKAL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
VERTICAL ANALYSIS OF STATEMENT OF PROFIT/LOSS AND OTHER COMPREHSIVE INCOME
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	Perbandingan/ *Comparison* 2025	Perbandingan/ *Comparison* 2024	
Pendapatan Operasional					***Operating Income***
Pendapatan Bunga					***Interest Income***
Pendapatan Bunga Kontraktual	8.171.182.313	19.797.862.988	91,15%	89,72%	*Contractual Income*
Pendapatan Provisi	793.729.412	2.267.308.524	8,85%	10,28%	*Provision Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	24.837.151.553	37.291.571.632	277,05%	169,01%	*Other Operational Income*
Jumlah Pendapatan Operasional	**33.802.063.278**	**59.356.743.143**	**377,05%**	**269,01%**	***Total Operating Income***
Beban Operasional					***Operating Expense***
Beban Administrasi dan Umum	9.063.218.633	11.675.443.464	101,10%	52,91%	*Administration and General Expense*
Beban Bunga	6.033.539.437	8.302.549.337	67,30%	37,63%	*Interest Expense*
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	45.910.027.832	0,00%	208,07%	*Credit Allowance for Losses*
Beban CKPN	30.732.575.005	-	342,81%	0,00%	*Allowance for Impairment Losses Expense*
Beban Pemasaran	349.281.776	208.306.414	3,90%	0,94%	*Marketing Expense*
Beban Operasional Lainnya	624.041.670	1.385.849.811	6,96%	6,28%	*Other Operating Expense*
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	310.249.223	-	3,46%	0,00%	*Loan Restructuring Loss Expense*
Jumlah Beban Operasional	**47.112.905.744**	**67.482.176.858**	**525,53%**	**305,83%**	***Total Operating Expense***
Laba (Rugi) Operasional	**(13.310.842.466)**	**(8.125.433.715)**	**-148,48%**	**-36,82%**	***Operating Profit (Loss)***
Pendapatan dan Beban Non Operasional					***Non-Operating Income (Expense)***
Pendapatan Non-Operasional	226.342.851	165.533.034	2,52%	-0,75%	*Non-Operating Income*
Beban Non-Operasional	(4.782.051.431)	(971.935.839)	-53,34%	-4,40%	*Non-Operating Expense*
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasional	**(4.555.708.580)**	**(806.402.805)**	**-50,82%**	**-3,65%**	***Total Non-Operating Income***
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**(17.866.551.046)**	**(8.931.836.520)**	**-199,29%**	**-40,48%**	***Profit (Loss) Before Income Tax***
Taksiran Pajak Penghasilan		(237.958.362)	0,00%	-1,08%	*Estimated Income Tax*
Laba (Rugi) Bersih	**(17.866.551.046)**	**(9.169.794.882)**	**-199,29%**	**-41,56%**	***Net Profit (Loss)***
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**(17.866.551.046)**	**(9.169.794.882)**	**-199,29%**	**-41,56%**	***Total Comprehensive Profit (Loss) for the Current Year***

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
Operating Expense/Operating Income
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
Pendapatan Operasional			*Operating Income*
Pendapatan Bunga			*Interest Income*
Pendapatan Bunga Kontraktual	8.171.182.313	19.797.862.988	*Contractual Interest Income*
Pendapatan Provisi Kredit	793.729.412	2.267.308.524	*Provision Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	24.837.151.553	37.291.571.632	*Other Operating Income*
Jumlah Pendapatan Operasional	**33.802.063.278**	**59.356.743.143**	***Total Operating Income***
Beban Operasional			***Operating Expenses***
Beban Administrasi dan Umum	9.063.218.633	11.675.443.464	*Administrative and General Expenses*
Beban Bunga	6.033.539.437	8.302.549.337	*Interest expense*
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	45.910.027.832	*Provision for Write-off of Productive Assets*
Beban Pemasaran	349.281.776	208.306.414	*Marketing Expenses*
Beban Operasional Lainnya	624.041.670	1.385.849.811	*Other Operating Expenses*
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	310.249.223	-	*Loan Restructuring Loss Expense*
Beban CKPN	30.732.575.005	-	*Allowance for Impairment Losses Expense*
Jumlah Beban Operasional	**47.112.905.744**	**67.482.176.858**	***Total Operating Expenses***
Rasio BOPO (Beban Operasional / Pendapatan Operasional)	**139,38%**	**113,69%**	***BOPO Ratio (Operating Expenses/ Operating Income)***

Kriteria penilaian BOPO:			*BOPO assessment criteria:*
≤ 93,52	Sehat	*Healthy*	*≤ 93.52*
> 93,52 - ≤ 94,72	Cukup Sehat	*Fairly Healthy*	*> 93.52 - ≤ 94.72*
> 94,72 - ≤ 95,92	Kurang Sehat	*Less Healthy*	*> 94.72 - ≤ 95.92*
> 95,92	Tidak Sehat	*Unhealthy*	*> 95.92*

Untuk tahun 2025, rasio beban terhadap pendapatan termasuk dalam kategori tidak sehat. Efisiensi pada tahun 2025 sebesar **139,38%**, dan mengalami penurunan sebesar 25,69% bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 113,69%.

For 2025, the expense to income ratio is in the unhealthy category. Efficiency in 2025 was 139.38%, and decreased by 25.69% compared to 2024 which was 113.69%.

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ROA (RETURN OF ASSET)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ROA (RETURN OF ASSET)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

Total Aset **Bulan :**	**2025**	**2024**	***Total Assets*** ***Month:***
Januari	101.688.331.454	143.890.177.988	*January*
Februari	98.235.691.673	140.857.467.058	*February*
Maret	85.866.367.926	138.999.922.852	*March*
April	98.656.964.850	140.624.548.127	*April*
Mei	99.345.993.106	94.502.482.628	*May*
Juni	96.567.242.697	95.518.218.707	*June*
Juli	89.503.560.505	101.291.657.977	*July*
Agustus	89.696.115.131	102.443.887.792	*August*
September	83.635.988.250	106.899.866.729	*September*
Oktober	79.384.251.268	113.691.090.903	*October*
November	78.411.571.118	107.688.349.073	*November*
Desember	76.874.414.473	102.669.701.873	*December*
Total Aset	**1.077.866.492.451**	**1.389.077.371.707**	***Total Assets***
Rata-Rata Aset Per Tahun	**89.822.207.704**	**115.756.447.642**	***Average of Assets in a Year***
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	**(17.866.551.046)**	**(8.931.836.520)**	***Earnings Before Income Tax***
Return of Asset (ROA)	**-19,89%**	**-7,72%**	***Return of Asset (ROA)***
Kriteria Penilaian ROA:			***ROA Assessment criteria:***
> 1,215%	Sehat	*Healthy*	*> 1.215%*
0,999% - 1,215%	Cukup Sehat	*Fairly Healthy*	*0.999% - 1.215%*
0,765% - 0,999%	Kurang Sehat	*Less Healthy*	*0.765% - 0.999%*
< 0,765%	Tidak Sehat	*Unhealthy*	*<0.765%*

Berdasarkan penilaian ROA, Rasio Laba terhadap Aset Tahun 2025 sebesar -19,89% tergolong dalam kondisi tidak sehat, namun bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar -7,72%, rasio tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 12,17%.

Based on the ROA assessment, the 2025 Profit to Asset Ratio of -19.89% is classified as unhealthy, but when compared to 2024 of -7,72%, the 2024 ratio decreased by 12.17%.

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
PERHITUNGAN ROE (RETURN ON EQUITY)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ROE (Return On Equity)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
Alat Likuid (tanpa deposito)			***Liquid Instruments (Without Deposits)***
Modal Disetor	25.034.000.000	12.134.000.000	*Authorized Capital*
Cadangan Umum	531.157.245	531.157.245	*General Reserve*
Laba Ditahan	(5.878.988.426)	3.290.806.456	*Retained Earning*
Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	(8.933.275.522)	(4.584.897.441)	*Profit For The Year After Deducting The PPAP Shortfall*
Jumlah	**10.752.893.297**	**11.371.066.260**	***Total***
Laba Bersih			***Net Profit***
Laba Bruto	(17.866.551.046)	(8.931.836.520)	*Gross Profit*
Pajak Yang Harus Dibayar	-	(237.958.362)	*Taxes To Be Paid*
Jumlah Laba Bersih	**(17.866.551.046)**	**(9.169.794.882)**	***Total Net Profit***
Rasio ROE	**-166,16%**	**-80,64%**	***ROE Ratio***
Kriteria penilaian ROE:			***ROE Assessment Criteria:***
> 18%	Sehat	*Healthy*	*> 18%*
13% - 18%	Cukup Sehat	*Fairly Healthy*	*13% - 18%*
8% - 13%	Kurang Sehat	*Less Healthy*	*8% - 13%*
</= 8%	Tidak Sehat	*Unhealthy*	*</= 8%*

Berdasarkan kriteria penilaian, ROE tahun 2025 sebesar -166,16% dapat digolongkan dalam kondisi tidak sehat, mengalami penurunan sebesar -85,51% dibanding ROE tahun 2024 yang sebesar 80,64%.

Based on the assessment criteria, the 2025 ROE of -166.16% can be classified as unhealthy, experiencing a decrease of -85.51% compared to the 2024 ROE of -80.64%.

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
PERHITUNGAN CASH RATIO
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
CALCULATION OF CASH RATIO
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
Alat Likuid I (tanpa deposito)			
a. Kas	326.677.750	1.428.146.605	*Cash*
b. Giro	105.182.221	2.021.410.619	*Current Accounts*
c. Selisih Lebih Tabungan – Antar bank			*Difference in Savings – Between Banks*
Tabungan Pada Bank Lain	3.565.828.032	6.733.955.856	*Savings in Other Banks*
Tabungan Bank Lain Pada Bank			*Savings from Other Banks*
Jumlah	**3.997.688.003**	**10.183.513.080**	***Total***
Utang Lancar			*Liabilities*
a. Kewajiban Segera	637.829.385	378.712.416	*Current Liabilities*
b. Simpanan Pihak Ketiga			*Third Party Deposits*
Tabungan	7.767.619.423	7.949.245.176	*Savings*
Deposito	34.095.060.334	47.569.823.095	*Deposit*
Jumlah	**42.500.509.142**	**55.897.780.687**	***Total***
***Cash Ratio* (Alat Likuid / Utang Lancar)**	**9,41%**	**18,22%**	***Cash Ratio (Liquid / Current Liability)***

Kriteria Penilaian:			*Assessment criteria:*
> 4,05%	Sehat	*Healthy*	*> 4.05%*
3,30% - 4,05%	Cukup Sehat	*Fairly Healthy*	*3.30% - 4.05%*
2,55% - 3,30%	Kurang Sehat	*Less Healthy*	*2.55% - 3.30%*
< 2,55%	Tidak Sehat	*Unhealthy*	*<2.55%*

Berdasarkan kriteria penilaian, rasio kas tahun 2024 sebesar 9,41% dapat digolongkan dalam kondisi sehat, mengalami penurunan sebesar 8,81% dibanding rasio kas tahun 2024 yang sebesar 18,22%.

Based on the assessment criteria, the 2025 cash ratio of 9.41% can be classified as healthy, experiencing a decrease of 8.81% compared to the 2024 cash ratio of 18.22%.

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
PERHITUNGAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
CALCULATION OF LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
1. Simpanan Pihak Ketiga			*1. Third Party Deposits*
a. Tabungan	7.767.619.423	7.949.245.176	*a. Saving*
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	34.095.060.334	47.569.823.095	*b. Deposit*
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan		-	*2. Loans Received Non-Bank >3 month*
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lain lebih dari 3 bulan	5.800.129.815	9.449.376.437	*3. Bank Deposits and Loans more than three months*
a. Deposito berjangka	-	-	*a. Time Deposits*
b. Pinjaman yang diterima	-	-	*b. Received Loan*
4. Modal Pinjaman	-	-	*4. Loan Capital*
5. Modal Inti	-	-	*5. Main Capital*
6. Dana Setoran Modal	-	-	*6. Paid-in Capital*
Jumlah Dana yang Diterima	**47.662.809.572**	**64.968.444.708**	***Total Received Funds***
Kredit yang diberikan	59.890.255.764	88.944.063.293	*Loans*
Jumlah Kredit	**59.890.255.764**	**88.944.063.293**	***Total Credit***
Loan to Deposit Ratio (LDR) = Jumlah Kredit / Jumlah Dana yang Diterima	**125,65%**	**136,90%**	***Loan to Deposit Ratio (LDR) = Amount of Credit / Amount of Funds Received***

Kriteria Penilaian:			*Assessment criteria:*
<94,75%	Sehat	*Healthy*	*<94.75%*
94,75%-98,50%	Cukup Sehat	*Fairly Healthy*	*94.75% -98.50%*
98,50%-102,25%	Kurang Sehat	*Less Healthy*	*98.50% -102.25%*
>102,25%	Tidak Sehat	*Unhealthy*	*> 102.25%*

Untuk tahun 2025 rasio LDR adalah 125,65% sehingga digolongkan dalam kondisi tidak sehat, dan telah mengalami penurunan sebesar 11,25% dibanding rasio tahun 2024 yaitu 136,90%

For 2025, the LDR ratio is 125.65%, so it is classified as unhealthy, and has decreased by 11.25% compared to the 2024 ratio of 136.90%.

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
WEIGHTED ASSETS BASED ON RISKS (ATMR)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

NO	KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RISIKO	ATMR 2025	DESCRIPTION
			2025		
1	Kas	326.677.750	0%	-	*Cash*
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	*Certificate of Bank Indonesia*
3	Kredit yang dijamin dengan uang kas, valas, emas mata uang emas serta deposito berjangka dan tabungan pada bank ybs	10.090.741	0%	-	*Credit secured by cash, foreign exchange, gold, currency, gold and time deposits and savings at the bank concerned*
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilan.	6.355.938.964	0%	-	*AYDA that has exceeded 1 year from the date of collection.*
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-	*Credit provided with collateral in the form of gold jewelry stored or under the control of the BPR.*
6	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	4.216.469.371	20%	843.293.874	*Giro, time deposits, certificates of deposit, savings and other bills to other banks.*
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	200.000.000	20%	40.000.000	*Giro, time deposits, certificates of deposit, savings and other bills at other banks.*
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-	*Part of the credit guaranteed by a BUMN/BUMD that operates as a credit guarantor.*
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	27.576.094.768	30%	8.272.828.430	*Credit with collateral in the form of land and residential houses/shop houses/office houses which are bound by the first mortgage.*
10	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD.	13.270.113	50%	6.635.057	*Credit to or guaranteed by BUMN/BUMD.*
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	30%	-	*The portion of credit guaranteed by BUMN/BUMD which carries out credit guarantee business but does not meet the requirements to be given a risk weight of 20% (twenty percent)*
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	50%	-	*Credit to employees or retirees who meet the requirements.*
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	9.430.462.102	50%	4.715.231.051	*Credit with collateral in the form of land and/or buildings that have certificates but are not burdened with mortgage or fiduciary rights.*
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	1.741.584.517	70%	1.219.109.162	*Credit is given to micro and small businesses that meet all the criteria.*
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi	1.560.346.406	70%	1.092.242.484	*Credit with collateral in the form of motor vehicles, ships or motorboats, heavy*

Dipindai dengan CamScanner

NO	KETERANGAN	2025 NOMINAL	BOBOT RISIKO	ATMR 2025	DESCRIPTION
	satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.				*equipment, and/or machinery that is an integral part of the land accompanied by proof of ownership and has been bound by a mortgage or fiduciary in accordance with the provisions of laws and regulations.*
16	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	559.072.415	100%	559.072.415	*Other bills or credits that do not meet the risk weight criteria above.*
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau kualitas macet.	5.571.766.953	100%	5.571.766.953	*Bills or credits that are past due or in default.*
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	2.021.588.363	100%	2.021.588.363	*Fixed assets, inventory, and intangible assets.*
19	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	4.122.721.553	100%	4.122.721.553	*Foreclosed assets (AYDA) that have not exceeded 1 (one) year from the date of takeover.*
20	Aktiva lainnya selain tersebut di atas.	14.359.156.941	100%	14.359.156.941	*Other assets besides those mentioned above.*
	Jumlah ATMR	**63.706.084.016**		**42.823.646.283**	***Total ATMR***

Dipindai dengan CamScanner

		2024			
NO	KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RISIKO	ATMR 2024	DESCRIPTION
1	Kas	1.428.146.605	0%	-	*Cash*
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	*Certificate of Bank Indonesia*
3	Kredit yang dijamin dengan uang kas, valas, emas mata uang emas serta deposito berjangka dan tabungan pada bank ybs	170.582.472	0%	-	*Credit secured by cash, foreign exchange, gold, currency, gold and time deposits and savings at the bank concerned*
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilan.	3.268.518.439	0%	-	*AYDA that has exceeded 1 year from the date of collection.*
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-	*Credit provided with collateral in the form of gold jewelry stored or under the control of the BPR.*
6	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	9.194.320.316	20%	1.838.864.063	*Giro, time deposits, certificates of deposit, savings and other bills to other banks.*
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-	*Giro, time deposits, certificates of deposit, savings and other bills at other banks.*
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	89.300.790	20%	17.860.158	*Part of the credit guaranteed by a BUMN/BUMD that operates as a credit guarantor.*
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	55.921.887.002	30%	16.776.566.101	*Credit with collateral in the form of land and residential houses/shop houses/office houses which are bound by the first mortgage.*
10	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD.	17.983.779	50%	8.991.890	*Credit to or guaranteed by BUMN/BUMD.*
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	30%	-	*The portion of credit guaranteed by BUMN/BUMD which carries out credit guarantee business but does not meet the requirements to be given a risk weight of 20% (twenty percent)*
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	50%	-	*Credit to employees or retirees who meet the requirements.*
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	11.980.277.733	50%	5.990.138.867	*Credit with collateral in the form of land and/or buildings that have certificates but are not burdened with mortgage or fiduciary rights.*
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	3.209.242.802	70%	2.246.469.961	*Credit is given to micro and small businesses that meet all the criteria.*
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat,	1.710.642.680	70%	1.197.449.876	*Credit with collateral in the form of motor vehicles, ships or*

Dipindai dengan CamScanner

		2024			
NO	**KETERANGAN**	**NOMINAL**	**BOBOT RISIKO**	**ATMR 2024**	**DESCRIPTION**
	dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.				*motorboats, heavy equipment, and/or machinery that is an integral part of the land accompanied by proof of ownership and has been bound by a mortgage or fiduciary in accordance with the provisions of laws and regulations.*
16	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	1.778.356.806	100%	1.778.356.806	*Other bills or credits that do not meet the risk weight criteria above.*
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau kualitas macet.	5.112.626.020	100%	5.112.626.020	*Bills or credits that are past due or in default.*
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	2.192.884.455	100%	2.192.884.455	*Fixed assets, inventory, and intangible assets.*
19	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	5.184.536.864	100%	5.184.536.864	*Foreclosed assets (AYDA) that have not exceeded 1 (one) year from the date of takeover.*
20	Aktiva lainnya selain tersebut di atas.	4.642.115.045	100%	4.642.115.045	*Other assets besides those mentioned above.*
	Jumlah ATMR	**105.901.421.809**		**46.986.860.105**	***Total ATMR***

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
PERMODALAN (CAR)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
CAPITALISATION (CAR)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
I MODAL			
1. Modal Inti			***1. Core Capital:***
Modal Disetor	25.034.000.000	12.134.000.000	*Paid Capital*
Modal Sumbangan	-	-	*Donation Capital*
Dana Setoran Modal	-	-	*Additional Paid-in Capital*
Cadangan Umum	531.157.245	531.157.245	*General Reserve*
Cadangan Tujuan	-	-	*Goal Reserves*
Laba Ditahan	-	-	*Retained Earning*
Laba Tahun-tahun Lalu	3.290.806.456	3.290.806.456	*Earning from Last Year*
Rugi Tahun-tahun Lalu	(9.169.794.882)	-	*Losses of last year*
Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimal 50% setelah THP)	(8.933.275.522)	(4.584.897.441)	*Earning in Current Year after PPAP (max. 50% after THP)*
AYDA (melampaui jangka waktu 1 sampai dengan 3 tahun)	953.390.845	490.277.766	*AYDA (exceeding a period of 1 to 3 years)*
Jumlah Modal Inti	**11.706.284.141**	***11.861.344.026***	***Total Core Capital***
2. Modal Pelengkap			***2. Complement Capital***
PPAP umum (maks 1.25% dari ATMR)	49.379.574	149.532.491	*General PPAP (max 1.25% from ATMR)*
Jumlah Modal Pelengkap	**49.379.574**	**149.532.491**	***Total Complement Capital***
Jumlah Modal	**11.755.663.715**	**12.010.876.517**	***Total Capital***
II MODAL MINIMUM (8% x ATMR)	**3.425.891.703**	**3.758.948.808**	***MINIMUM CAPITAL (8% X ATMR)***
III KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	**8.329.772.013**	**8.251.927.708**	***SURPLUS (DEFICIENCY) CAPITAL***
IV RASIO MODAL (CAR = Modal / ATMR x 100 %)	**25,02%**	**25,56%**	***CAPITAL RATIO (CAR) = (MODAL : ATMR) X 100%***

CAR pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 25,02% dan 25,56% dan termasuk golongan sehat karena BPR Karti Centra Artha memiliki CAR di atas 8%.

CARs in 2025 and 2024 were 25.02% and 25.56% and included in the healthy category because BPR Karti Centra Artha had CARs above 8%.

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
Earning Asset Quality and Allowance for Earning Asset Losses
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah)

KETERANGAN	2025 Kredit	2025 Penempatan pada Bank Lain	2025 Jumlah	INFORMATION
1. Aset Produktif				***Productive Assets***
Lancar (ABA diluar Giro)	9.875.914.794	4.216.469.371	14.092.384.165	*Current (ABA, without Giro)*
Dalam Perhatian Khusus	21.733.586.639	-	21.733.586.639	*In Special Attention*
Kurang Lancar	10.288.005.687	-	10.288.005.687	*Less Current*
Diragukan	1.587.723.195	-	1.587.723.195	*Doubtful*
Macet	16.405.025.449	-	16.405.025.449	*Loss in Credit*
Jumlah	**59.890.255.764**	**4.216.469.371**	**64.106.725.135**	***Total***
2. Aset Produktif Diklasifikan				***Classified Productive Assets***
Lancar	-	-	-	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	-	-	-	*In Special Attention*
Kurang Lancar (50%)	5.144.002.844	-	5.144.002.844	*Less Current (50%)*
Diragukan (75%)	1.190.792.396	-	1.190.792.396	*Doubtful (75%)*
Macet (100%)	16.405.025.449	-	16.405.025.449	*Loss in Credit (100%)*
Jumlah	**22.739.820.689**	**-**	**22.739.820.689**	***Total***
3. Agunan Diperhitungkan		-		***Calculated Properties***
Lancar	9.210.011.704	-	9.210.011.704	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	19.319.960.016	-	19.319.960.016	*In Special Attention*
Kurang Lancar	9.836.629.281	-	9.836.629.281	*Less Current*
Diragukan	1.662.392.944	-	1.662.392.944	*Doubtful*
Macet	8.367.902.159	-	8.367.902.159	*Loss in Credit*
Jumlah	**48.396.896.104**	**-**	**48.396.896.104**	***Total***
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				***PPAP WD (After The Properties Has Calculated)***
Lancar-ABA (0,5%)	460.500.585	-	460.500.585	*Current-ABA (0.5%)*
Dalam Perhatian Khusus (1%)	579.598.800	-	578.598.800	*In Special Attention (1%)*
Kurang Lancar (10%)	983.662.928	-	983.662.928	*Less Current (10%)*
Diragukan (50%)	831.196.472	-	831.196.472	*Doubtful (50%)*
Macet (100%)	8.367.902.159	-	8.367.902.159	*Loss in Credit (100%)*
Jumlah	**11.222.860.945**	**-**	**11.222.860.945**	***Total***
5. CKPN		-		***CKPN***
Lancar	26.417.838	-	26.417.838	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	143.749.433	-	143.749.433	*In Special Attention*
Kurang Lancar	494.021.183	-	494.021.183	*Less Current*
Diragukan	131.676.023	-	131.676.023	*Doubtful*
Macet	12.458.121.110	-	12.458.121.110	*Loss in Credit*
Jumlah	**13.253.985.587**	**-**	**13.253.985.587**	***Total***
	CKPN yang Wajib Dibentuk Bank		**11.222.860.945**	***CKPN must be formed***
	CKPN yang Dibentuk Bank		**13.253.985.587**	***CKPN which formed by Bank***
	Selisih (kurang) Lebih Bentuk PPAP		**2.031.124.642**	***Difference (less) more form CKPN***

RASIO-RASIO	Aset Produktif Yang Diklasifikasi/ Aset Produktif		**35,47%**	*Classified Productive Assets/ Productive Assets*
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif/ CKPN yang wajib dibentuk		**118,10%**	*Allowance for Possible Losses for Earning Assets/ CKPN must be formed*
	NPL Bruto	**28.280.754.331**	**47,22%**	*NPL Gross*
	NPL Neto	**15.196.936.015**	**25,37%**	*NPL Net*

Dipindai dengan CamScanner

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KARTI CENTRA ARTHA
Earning Asset Quality and Allowance for Earning Asset Losses
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

KETERANGAN	2024 Kredit	2024 Penempatan pada Bank Lain	2024 Jumlah	*INFORMATION*
1. Aset Produktif				***Productive Assets***
Lancar (ABA diluar Giro)	26.605.667.384	9.194.320.316	35.799.987.700	*Current (ABA, without Giro)*
Dalam Perhatian Khusus	40.390.744.682	-	40.390.744.682	*In Special Attention*
Kurang Lancar	5.815.910.129	-	5.815.910.129	*Less Current*
Diragukan	2.518.350.538	-	2.518.350.538	*Doubtful*
Macet	13.613.390.560	-	13.613.390.560	*Loss in Credit*
Jumlah	**88.944.063.293**	**9.194.320.316**	**98.138.383.609**	***Total***
2. Aset Produktif Diklasifikan				***Classified Productive Assets***
Lancar	-	-	-	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	-	-	-	*In Special Attention*
Kurang Lancar (50%)	2.907.955.065	-	2.907.955.065	*Less Current (50%)*
Diragukan (75%)	1.888.762.904	-	1.888.762.904	*Doubtful (75%)*
Macet (100%)	13.613.390.560	-	13.613.390.560	*Loss in Credit (100%)*
Jumlah	**18.410.108.528**	-	**18.410.108.528**	***Total***
3. Agunan Diperhitungkan				***Calculated Properties***
Lancar	24.871.637.587	-	24.871.637.587	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	39.844.204.557	-	39.844.204.557	*In Special Attention*
Kurang Lancar	4.204.988.173	-	4.204.988.173	*Less Current*
Diragukan	2.444.681.213	-	2.444.681.213	*Doubtful*
Macet	4.874.550.413	-	4.874.550.413	*Loss in Credit*
Jumlah	**76.240.061.943**	-	**76.240.061.943**	***Total***
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				***PPAP WD (After The Properties Has Calculated)***
Lancar-ABA (0,5%)	132.188.922,00	17.343.569	149.532.491	*Current-ABA (0.5%)*
Dalam Perhatian Khusus (1%)	16.396.203,75	-	16.396.204	*In Special Attention (1%)*
Kurang Lancar (10%)	161.092.195,60	-	161.092.196	*Less Current (10%)*
Diragukan (50%)	36.834.662,50	-	36.834.663	*Doubtful (50%)*
Macet (100%)	8.738.840.147,00	-	8.738.840.147	*Loss in Credit (100%)*
Jumlah	**9.085.352.131**	**17.343.569**	**9.102.695.700**	***Total***
	PPAP yang Wajib Dibentuk Bank		**9.102.695.700**	***PPAP must be formed***
	PPAP yang Dibentuk Bank		**10.452.695.700**	***PPAP which formed by Bank***
	Selisih (kurang) Lebih Bentuk PPAP		**1.350.000.000**	***Difference (less) more form PPAP***

RASIO-RASIO	Aset Produktif Yang Diklasifikasi/ Aset Produktif		**18,76%**	*Classified Productive Assets/ Productive Assets*
	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif/ PPAP yang wajib dibentuk		**114,83%**	*Allowance for Possible Losses for Earning Assets/ PPAP must be formed*
	NPL Bruto	**21.947.651.227**	**24,68%**	*NPL Gross*
	NPL Neto	**13.010.884.222**	**14,63%**	*NPL Net*

Dipindai dengan CamScanner

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KARTI CENTRA ARTHA

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KEUANGAN & LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN BUKU 2025

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku mengenai Transparansi Kondisi Keuangan BPR, serta Anggaran Dasar Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR Karti Centra Artha dengan ini menyatakan telah menelaah, memeriksa, dan menyetujui secara bersama-sama dokumen pertanggungjawaban tahunan berikut:

Dokumen Pertanggungjawaban Tahunan Buku 2025:

- Laporan Keuangan PT BPR Karti Centra Artha Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025 (Audited); dan
- Laporan Auditor Independen atas audit laporan keuangan tersebut yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan opini yang terlampir.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran, akurasi, dan kewajaran penyajian seluruh data serta informasi keuangan tersebut di atas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan ketentuan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semarang, 16 Juni 2026
PT BPR KARTI CENTRA ARTHA

PT. BPR KARTI CENTRA ARTHA ★ SEMARANG ★

Dr. H. Sukawi Sutarip, S.H., MH., S.E., MM.	**Drs. Adjie Nuswantoro, MM., BSC**
Komisaris	Direktur

Dipindai dengan CamScanner